

WAHYU, PASAL EMPAT

BAGIAN II

✎ Senang sekali bisa hadir lagi pada pagi ini. Saya tadi berpikir bagaimana salju ini. . .Sekarang, dan jika kita berada di Colorado, salju ini akan benar-benar lembut dan halus, dan sekitar empat puluh di bawah nol, dan Anda bisa, *fuh*, meniup seperti itu, dan langsung menjadi debu. Dan akan seperti itu sepanjang musim dingin. Tetapi sekarang, seperti di sini, di luar sini. . .semacam di tengah-tengah, zona perantara, sekarang menjadi sangat basah dan licin dan buruk, dan—dan sepertinya itu saya—saya berharap saya bisa terbang jauh, di Arizona, dan menunggu sampai musim semi datang dan kemudian kembali.

² Begitulah cara kita semua mengalami pilek, kuman-kuman dan sebagainya sekarang tergeletak begitu saja di tanah dan itu akan membeku dan kemudian mencair, dan kemudian membeku dan kemudian mencair. Dan itu muncul dan kita menghirupnya, dan mengalami sakit tenggorokan, sakit kepala, dan sakit dan nyeri. Dan, wah, wah, waktu yang luar biasa, tempat yang luar biasa.

Tetapi ada sebuah Negeri di balik sungai ini,
Yang mereka sebut manis selamanya,
Dan kita hanya mencapai Pantai itu dengan
keputusan iman;
Satu per satu kita mencapai portal itu,
Di sana untuk tinggal bersama yang abadi,
Suatu hari nanti mereka akan membunyikan
lonceng emas itu untuk Anda dan saya.

³ Di situlah kita Pulang untuk tinggal, bukan? Itu adalah hari yang kita nantikan.

⁴ Nah, tadi malam saya benar-benar menikmati khotbah-khotbah yang indah dan hal-hal yang saya dengar dari saudara-saudara saya. Di mana Pat Tyler, apakah dia hadir pagi ini? Pat, oh, saya tidak melihat Anda duduk di sana sebesar kehidupan dan dua kali lebih alami. Dan—dan saya—saya tidak melihat Anda duduk di sana. Pertama kali saya memiliki Pat. . . mendengar Pat berbicara; Saya sangat menikmatinya, saya yakin kita semua juga demikian.

⁵ Dan kemudian saudara kecil yang memberikan kesaksian berapi-api tentang sebuah khotbah di sini yang benar-benar terdengar seperti tembakan senapan mesin. Seorang saudara, saya bertemu dengannya, dari Ohio. Apakah ia ada di sini

pagi ini? Di suatu tempat di sini? Saudara Neville berkomentar tentang dia yang begitu cepat menembak.

⁶ Kemudian Saudara J.T. Parnell. Dan—dan saya pikir mereka tidak pernah sampai ke Saudara Beeler. Dan apakah ia, Saudara Parnell di sini? Saudara Parnell, Saudara Beeler? Saya tidak yakin, saya pikir saya melihat Saudara Beeler.

⁷ Lampu-lampu ini, ini adalah . . . Ketika mereka membangun tabernakel yang baru, Saya berharap mereka memperbaiki hal yang berbeda, sedikit berbeda. Ini adalah percobaan, pertama kami. Jadi kalau kita mendapatkan yang baru, wah, kita menginginkannya sedikit berbeda dari yang ini; Anda tidak bisa melihat; Saya suka tabernakel dibangun agak miring seperti *ini*, para hadirin. Anda melihat langsung kepada pendengar Anda sepanjang waktu. Dan terutama dalam pertemuan-pertemuan membedakan rahasia hati, Anda bisa langsung berkeliling. Lihat, menunjuk mereka seperti ini, bolak-balik. Dan kemudian, bahkan jika Anda harus memiliki balkon kecil untuk keluar, itu lebih baik.

⁸ Saudara Littlefield, jika Billy ada di sini, menelepon saya tadi malam dan ia mengirimkan deskripsi tabernakel yang saya dedikasikan di sana, yang oleh para arsitek . . . Saudara Wood, saya percaya, biayanya lima ratus dolar hanya untuk arsitek menggambarnya. Dan ia—ia mengirim itu dengan harga dan semua materi dan setiap dua-kali-empat dan anu-kali-anu yang terjadi di dalamnya. Dan ia mengirimkannya kepada kami, dan ingin datang; dan berkata ia akan pergi ke tukang kayu dan seterusnya dan melihat apakah ia tidak bisa membuat mereka membuat—potongan seperti yang mereka kerjakan di tempatnya. Tabernakel yang sangat indah, tidak terlalu besar, tetapi strukturnya indah.

⁹ Jadi saya mengatakan kepadanya, saya berkata, “Saya—Saya akan menyerahkan itu kepada para pengurus dan diaken segera setelah Anda mengirimkannya ke Billy dan—dan kemudian kami akan membiarkan mereka melihat alokasi berapa banyak yang harus mereka miliki untuk memulai pembangunan mereka.”

¹⁰ Dia berkata, “Ketika Anda melakukannya, saya akan datang, mengenakan celana terusan dan tetap bersama Anda selama waktu itu.” Saudara Littlefield adalah pria yang rapi dan berwibawa, pria yang ramah, sangat baik.

¹¹ Nah, apakah Anda semua merasa siap untuk memulai Tahun Baru sekarang? Amin! Langsung keluar di Tahun Baru. Kita ingin memulainya dengan benar, melayani Tuhan. Berapa banyak yang bangun pagi ini dan berterima kasih kepada-Nya untuk tahun yang lalu dan apa arti semuanya itu, dan meminta kepada-Nya, “Melupakan yang di belakang”? Jadi, kami melakukannya di samping tempat tidur ketika kami

bangun, dan kemudian masuk ke meja dan di mana biasanya altar keluarga kecil, mereka berkumpul di sekitar meja dan berdoa.

12 Oleh karena itu, kami selalu berusaha untuk membiasakan berdoa di malam hari sebelum tidur. Saya telah, itu, sejak saya pertama kali bertobat. Bangun pagi, dan terlalu gelap dan terlalu berkabut untuk saya berjalan, saya—Saya tidak tahu ke mana saya pergi. Tetapi jika saya hanya meminta Dia untuk memegang tangan saya dan membimbing saya sepanjang hari.

13 Lalu saya ingat, tepat di seberang jalan di sini, ketika saya masih muda, Billy Paul berusia sekitar tiga tahun, atau empat tahun, dan kami tinggal tepat di seberang jalan. Dan suatu malam ia ingin minum air, dan itu ada di dapur, gayung di ember. Dan saya berkata. . . Oh, saya sangat lelah, saya telah bekerja keras sepanjang hari dan berkhotbah hingga tengah malam. Dan—dan ia berkata, “Ayah, saya—saya ingin minum.”

14 Dan saya berkata, “Billy, langsung saja ke dapur di sana, di atas meja kecil.” saya katakan. . .

15 Ia bangun, menggosok-gosok matanya, dan melihat ke sana, ia berkata, “Ayah, aku takut pergi.” Paham?

16 Dan saya berkata, “Nah, itu. . . itu tidak apa-apa.” Saya katakan, “Jalan saja, sayang, dan minum. Ayah lelah sekali.” Tidak jauh, kira-kira ke jendela itu.

Dan ia—ia berkata, “Tetapi aku takut untuk pergi, ayah.” Paham?

17 Baiklah, saya bangun dengan si kecil. Dan mengulurkan tangan dan memegang tangan saya, dan itu adalah hal yang baik; kami belum berjalan empat atau lima langkah sampai ia menginjak karpet tempat Meda melapisi lantai, dan di atas sepotong linoleum, dan Anda tahu bagaimana itu. Dan ia hendak terpeleset, tetapi saya memegang tangannya, dan kemudian ia memegang saya lebih erat lagi. Dan kemudian saya berdiri sebentar di sana, dan saya berpikir, “Allah, itu benar.” Paham? “Saya tak ingin melangkah tanpa Engkau memegang tangan saya, karena saya tak tahu kapan saya akan tergelincir.” Anda mengerti? “Dan selama saya bisa merasakan genggaman tangan-Mu yang besar dan kuat, saya tahu Engkau akan memegangku di saat-saatku. . .” Paham?

18 Jadi saya mencoba untuk membuat kebiasaan itu, untuk—untuk selalu meletakkan tangan saya di tangan-Nya. Dan terkadang saya telah melakukan hal-hal yang tampak konyol di mata saya sendiri, hal-hal yang agaknya tidak begitu wajar bagi pikiran manusia; tetapi jika kita biarkan saja hal itu, saya menemukan bahwa itu adalah satu-satunya hal yang dapat dilakukan untuk menjadi benar.

¹⁹ Anda tahu, hal-hal yang tidak terlihat di sini, jika Allah menuntun Anda ke dalamnya, mereka akan berada di sini di suatu tempat, Anda tahu, karena Ia tahu bagaimana untuk memimpin. Jadi, melihat bahwa Ia adalah kasih karunia yang serba cukup bagi kita, dan semua yang kita butuhkan atau pikirkan ada di dalam Dia, maka mari kita kesampingkan segala sesuatu selain Dia dan berpegang pada tangan Allah yang tidak berubah.

²⁰ Kami biasa menyanyikan sebuah lagu di sini, saya sudah lama tidak mendengarnya dinyanyikan. Nah, saya tidak bisa menyanyi dan ada... Saya tidak berpikir ada orang asing dengan kita. Jadi saya... Itulah alasan saya mencoba lagu-lagu kecil ini, karena saya sangat menyukainya. Dan Gene, jika Anda membiarkan ini masuk dalam rekaman itu di depan umum! Dulu menyanyikan lagu pendek ini di sini:

Waktu dipenuhi dengan perubahan yang
cepat,
Tidak ada satu pun di bumi ini yang dapat
bertahan.
Bangunlah harapanmu pada hal-hal yang
Kekal,
Pegang tangan Allah yang tidak berubah!

Berapa banyak dari Anda pernah mendengar lagu itu? Oh, saya menyukainya, bukan? Mari kita coba satu bait darinya:

Hold to God's unchanging hand!
Hold to God's unchanging hand!
Build your hopes on things Eternal,
Hold to God's unchanging hand!

Mari kita coba satu bait:

When our journey is completed,
And to God we have been true,
Fair and bright your home in Glory,
Your enraptured soul shall view!

Hold to God's unchanging hand!
Hold to God's unchanging hand!
Build your hopes on things Eternal,
Hold to God's unchanging hand!

²¹ Mari kita berdiri sebentar untuk berdoa, jika Anda mau, sementara kita mengangkat salah satu tangan kita kepada Allah dan menyanyikannya lagi:

Hold to God's unchanging hand!
Hold to God's unchanging hand!
Build your hopes on things Eternal,
Hold to God's unchanging hand!

Covet not this world's vain riches,
 That so rapidly decay,
 Build your hopes on things Eternal,
 They will never pass away!

²² Bapa Sorgawi, saat kami berdiri, Tuhan, kami sangat senang menyanyikan lagu-lagu lama itu, itu masuk jauh ke dalam bagian-bagian terdalam di hati kami dan menunjukkan ekspresi kasih kami kepada-Mu, Allah yang hidup. Dan saat kami mengangkat tangan kami, Tuhan, pagi ini, itu adalah tanda peringatan kecil bahwa “Peganglah tangan kami, Tuhan.” Saat saya bercerita tentang Billy Paul, bagaimana ia mencengkeram tangan saya, ia akan jatuh jika bukan saya yang memegangnya. Dan, ya Allah, berapa kali kami akan jatuh jika Engkau tidak memegang tangan kami! Memikirkan bagaimana ia, tanpa ibu, sebagai seorang bayi kecil... dan bagaimana itu... bagaimana selama hidup, bahwa jalan yang ia ambil, seharusnya sudah lama mati, tetapi ada Tangan besar yang dapat menjangkau di mana tangan saya tidak dapat menjangkaunya, dan memegangnya. Sekarang, kami sangat bersyukur untuk itu.

²³ Sangat senang mengetahui, Tuhan, bahwa ketika kami merasa jiwa kami terpisah dari tubuh ini, bahwa masih ada tangan yang bisa kami jangkau dan pegang, akan membimbing kami melewati sungai itu. Kami berterima kasih kepada-Mu untuk hal-hal ini, jaminan ini, jaminan penuh berkat yang kami miliki, Sauh bagi jiwa, yang membuat kami tetap stabil saat kami menjalani perjalanan atau mengarungi kehidupan utama yang sungguh-sungguh ini.

²⁴ Dan kami berdoa, Bapa, seperti yang dikatakan penyair itu, “Saudara yang sedih, dan karam, melihat keteguhan kami (di atas kapal), melihatnya, akan dikuatkan lagi, atau teguh lagi dan mencoba lagi”; tahu bahwa Allah yang maha mencukupi, jika kami tersandung atau jatuh, tangan-Nya yang agung ada untuk menolong kami. Kasih karunia-Nya cukup.

²⁵ Sekarang kami berdoa, Allah, agar kami, pagi ini, memulai Tahun Baru dengan nyanyian pujian dan nyanyian dan sukacita, dan mengetahui bahwa Tuhan akan membimbing kami melalui perjalanan hidup dan melewati sungai kematian, ke Tanah yang dijanjikan itu. Mata kami memandang melampaui aliran sungai Yordan yang meluap pagi ini, ke ladang—semanggi dan ladang yang hijau abadi sedang tumbuh, dan kami berdoa, Allah, agar jiwa kami menangkap visi itu dan tidak pernah melepaskannya. Suatu hari ketika kami harus turun ke sungai itu di mana ia menyeberang, itu, seperti Elia di masa lalu, Jubah Allah akan memukul sungai kematian dan kami akan berjalan menyeberang tanpa rasa takut. Kabulkanlah itu, Tuhan.

²⁶ Tolong kami saat kami mendekati Firman-Mu. Ya Tuhan, aku berdoa agar Roh Kudus-Mu mengurapi Firman ini. Kami

tentu tidak cukup untuk mengajar mereka, karena bukan seorang pengajar. Kami tahu bahwa satu-satunya cara kami dapat mengetahui-Nya adalah agar sang Guru yang agung itu datang dan mengambil Nya—Tempat-Nya di hati kami, dan—dan menguasai pikiran kami sedemikian rupa (dan pemikiran kami) sampai kami akan . . . Ia akan menafsirkan Kitab Suci kepada kita. Kami sungguh-sungguh bergantung pada hal itu.

²⁷ Dan memikirkan hal itu, Allah, oh, betapa indahnya seorang Bapa yang hidup seperti itu, yang berasal dari . . . itu adalah kelahiran Kekekalan, yang mau turun kepada manusia-manusia fana dan menolong kami, dan akan membawa Firman-Nya dan memberikan-Nya ke dalam mulut, hati, dan telinga kami agar kami dapat mendengar-Nya dan hidup, untuk menebus kami dari sebuah kutuk yang tidak ada urusannya dengan kami, Bapa, karena itu dilakukan oleh umat manusia dan kami adalah keturunannya—pasangan pertama itu. “Dan kami dilahirkan dalam dosa, dibentuk dalam kejahatan.” Tetapi Allah yang adil dan hidup tahu bahwa kami tidak ada hubungannya dengan itu, tetapi telah membuat jalan keluar dan memberi kami hak istimewa untuk datang. Betapa senangnya kami datang ke Rumah Bapa!

²⁸ Kami berdoa sekarang, semoga Engkau memberkati gereja kami di sini, Saudara Neville, kami—gembala kami yang gagah, hamba-Mu yang rendah hati. Kami berdoa untuk diaken dan para pengurus kami, agar Engkau memberi mereka tahun terbaik yang mereka miliki. Kabulkanlah itu, Tuhan. Beri mereka umur panjang. Kuatkan mereka, Tuhan, mereka adalah hamba-hamba-Mu. Semoga mereka selalu tetap gagah dalam menjalankan tugas. Berkatilah kaum awam,—anggota jemaat, anak-anak-Mu yang terkasih yang datang ke rumah ini. Allah, kami mengklaim jiwa setiap orang yang melintasi ambang pintu rumah ini. Kami mengklaimnya untuk-Mu, Tuhan. Tolonglah kami untuk menjadi pelayan seperti itu yang akan membawa Firman begitu sederhana dan benar, oleh Roh Kudus, bahwa mereka akan rindu menjadi seperti Engkau, Tuhan. Kabulkanlah itu. Sembuhkanlah yang sakit dan yang menderita yang datang. Dan di seluruh dunia, kabulkanlah itu di setiap rumah Allah.

²⁹ Akhirnya, ketika Engkau selesai, Tuhan, semoga kami masuk ke portal-Mu, duduk di meja penyambutan Allah, dan makan dan hidup bersama selama berabad-abad tanpa henti. Sampai saat itu, semoga kami memiliki kesehatan dan kekuatan, kebahagiaan, kegembiraan, kuasa dan kemampuan, dan berkat-berkat Roh Kudus untuk membimbing kami. Kami meminta dalam Nama Yesus. Amin. Silahkan duduk.

³⁰ Saya menghargai musik yang bagus pagi ini. Itu . . . Saya baru saja masuk, tepat waktu, berbicara dengan teman baik saya, Saudara Skaggs, dan—dan Saudara Gene di belakang sana,

dan seorang saudara lain di pintu itu; sampai saya mendengar sebagian darinya, tetapi itu masuk ke dalam perekam dengan sangat indah.

³¹ Bagaimana Anda semua menikmati Kitab Wahyu? Baiklah? Saya sangat percaya seperti gadis kecil saya, Sarah, di belakang sana, itu menjadi “revolusi” bagi saya, itu hanya—itu hanya revolusi yang berulang-ulang. Anda tahu, saya berharap kita hanya punya waktu sampai sekitar Maret atau April, hanya untuk meletakkan kanvas besar di belakang sini dan datang di siang hari dan menggambar gambar-gambar itu dan seluruh bagannya, dan naikkan saja ke atas dan ke bawah seperti tirai-tirai jendela, Anda tahu, seperti saya selalu bermimpi memiliki tabernakel yang sangat besar di suatu tempat di mana saya bisa meraih dan menurunkan bagan ini ke bawah, di sepanjang panggung; dan wahyu dan penafsiran-penafsiran yang telah Tuhan berikan kepada saya, dan memakai alat penunjuk dan mulai dari sana dan menguraikan zaman-zaman ini. Kemudian ketika kita selesai dengan itu, menaikkan yang satu itu, menurunkan yang satu ini seperti *ini* dan mulai dengan itu, dan mengajarkannya sampai tuntas. Oh, itu akan seperti sorga kecil, bukan? Duduk saja sepanjang musim dingin, duduk saja bersama Tuhan.

³² Senang sekali bisa berduaan dengan-Nya! Anda tahu, kita dulu menyanyikan sebuah lagu, “Ada saat-saat aku suka berduaan dengan Kristus Tuhanku, aku bisa menceritakan semua masalahku sendirian.” Lihat, itulah cara untuk mendapatkannya. Mereka biasa bernyanyi, Roy Davis, biasa menyanyikan lagu kecil itu, *Bersembunyilah dan Berdoa bersama Yesus*. Semuanya hanya menunjuk . . . semua yang dapat Anda lihat selalu kembali ke jalur Yesus Kristus, bukan?

³³ Sekarang, tentang zaman-zaman gereja yang telah kita bicarakan selama delapan hari di dalam pertemuan itu . . . Kemudian tadi malam saya berpikir kita sampai pada ayat ke-2 dari Wahyu pasal ke-4. Dan saya kira Anda semua berada di sini tadi malam untuk—untuk mendapatkannya. Dan oleh karena itu . . . mungkin jika saya bahas satu atau dua ayat darinya pagi ini, dan . . . Atau seberapa jauh Tuhan akan memimpin, saya tidak tahu. Saya sudah sampai pada kira-kira ayat yang ke-6 atau ke-7 di sini, hanya konteks kecil yang dituliskan di sini di mana saya dapat pergi di bagian-bagian ayat Kitab Suci yang berbeda dan menarik hal-hal itu, dan di mana sudah saya pelajari kemarin.

³⁴ Dan sekarang, kita tahu, kita tinggalkan tadi malam, saya percaya, pada ayat ke-2, dimulai pada ayat yang ke-3, saya kira begitu. Dan kita tinggalkan dengan “Suara Sangkakala.” Tidakkah itu benar, “Berbunyinya Suara itu”? Biarkan saya membaca itu semua supaya kita kembali sekarang:

Sesudah ini aku melihat, sesungguhnya ada sebuah pintu terbuka di Sorga, dan suara yang dahulu telah kudengar: berkata kepadaku seperti bunyi sangkakala; yang berkata, naiklah kemari lebih tinggi, dan Aku akan menunjukkan padamu hal-hal... yang harus terjadi sesudah ini.

Dan dengan segera aku ada di dalam Roh: dan lihatlah, sebuah takhta ada di Sorga, dan ada Seorang duduk di atas takhta itu.

Dan dia yang duduk di atas takhta... Dia yang duduk nampak seperti... permata Yaspis dan... Sardis: dan ada sebuah pelangi melingkungi takhta itu, bagaikan zamrud rupanya.

³⁵ Nah, ini indah, oh, pelajaran yang indah! Dan pagi ini, persis sebelum saya datang, saya baca sampai di sini di ayat ke-6, saya berpikir, “Oh, wah, saya tidak dapat melewatkan hal itu, karena ada sesuatu di sini di ayat ke-6 ini saya ingin semua orang mendengar dengan baik, ketika kita sampai kepada *binatang-binatang* ini.” Definisi yang berbeda dari binatang-binatang di sini, memeriksa kembali ke yang aslinya, yang satu adalah sejenis binatang, dan empat binatang yang lain adalah yang lain. Yang satu adalah seekor binatang dalam bahasa Yunani, seperti “binatang-binatang buas.” Yang satunya lagi tidak diterjemahkan dengan benar di King James, sebab itu bukan *binatang-binatang*, itu adalah “Makhluk-makhluk hidup.” Dan bagaimana Makhluk-makhluk itu, apakah mereka itu, itu bukan manusia juga bukan Malaikat. Jadi itu adalah “Makhluk-makhluk hidup,” dan bagaimana mereka memiliki empat wajah dan empat... Oh, wah, kita langsung bawa itu kembali ke Injil, dan langsung membawanya kembali dan menempatkannya pada hari ini sesempurna itu yang ada di dalam sini. Dan, ingat, *empat* adalah angka bumi. Paham? Dan itu adalah sungguh sebuah pelajaran yang bagus di situ, dan demikianlah saya—saya sangat yakin kita tidak akan masuk kepada hal itu; mungkin kita akan masuk. Tetapi itu sangat luar biasa!

³⁶ Kemudian, kalau Tuhan menghendaki, maka jika masih berada di sini, mungkin Minggu depan kita bisa coba itu lagi; mencoba, untuk melihat apakah kita bisa menyelesaikan pasal ke-4 ini sebelum kami pergi. Kami masih belum tahu tepatnya di mana yang pertama akan dimulai.

³⁷ Nah, kita mendapati bahwa *sesudah*, “*Sesudah* hal-hal ini.” *Sesudah* artinya bahwa “*Sesudah* zaman-zaman gereja berakhir.”

³⁸ Kemudian Yohanes dipanggil untuk naik lebih tinggi, “naiklah ke sini,” yang berarti “naiklah ke sini.” Ia memperlihatkan kepadanya semua apa yang akan terjadi di

dunia dari—zaman Gereja. Kemudian sesudah zaman-zaman gereja berakhir, kita ketahui pada waktu itu bahwa Yohanes adalah kiasan dari setiap orang percaya sejati yang akan dipanggil oleh Kristus ke tempat yang Tinggi. Benarkah itu? Dipanggil, “Naiklah ke sini.”

³⁹ Dan kita menemukan bahwa Suara yang berbicara kepadanya adalah Suara sangkakala, jelas, nyata, dan itu adalah Suara yang sama yang berbicara kepadanya di bumi ini. Lihat, selama Ia berada di tengah-tengah tujuh kaki dian emas, Ia berbicara kepada . . . atau *dari*. Oh, saya suka itu, “berbicara dari kaki dian.” Lihat, Ia dulu berada di kaki dian, berbicara dari situ kepada Gereja-Nya. Kemudian ketika zaman-zaman gereja telah berakhir, Ia telah meninggalkan bumi dan naik ke Sorga dan memanggil umat yang Ditebus-Nya naik dengan Dia. Oh, bukankah itu indah? Saya—Saya . . . Oh, itu benar-benar membuat hati saya melompat.

⁴⁰ Dan ingat, saat kita membawa hal-hal ini, saya ingin khususnya orang-orang yang baru bertobat seperti Saudari Ina di sini, atau, dan Ina, lebih tepatnya, dan suaminya, dan Rodney dan—dan istrinya, dan Charlie dan mereka, untuk memahami bahwa hal-hal ini, dan banyak dari Anda orang-orang muda yang baru saja datang ke dalam Tuhan, yang belum terlalu jauh, hanya mencicipi Dia dan melihat bahwa Dia baik dan murah hati. Sekarang, perhatikan ini, bahwa hal-hal ini yang sedang kita bicarakan, apa yang sedang kita usahakan adalah memantapkan iman Anda, bahwa ketika Allah mengatakan sesuatu itu harus terjadi. Itu benar-benar tidak akan gagal! Tidak penting. . . Ini mungkin terlihat seperti satu juta mil . . . dan tidak akan pernah bisa terjadi, tetapi Allah akan menggerakkannya dan mewujudkannya. Dan Ia melakukan itu untuk menguji Anda.

⁴¹ Lihat apa yang Ia katakan kepada Abraham. “Bawalah anakmu ke puncak bukit ini dan bunuh dia,” sesudah dia menantikannya selama dua puluh lima tahun. Dan Ia berkata, “Bawalah dia ke atas sini dan bunuh dia.” Dan bagaimana . . . ? “Aku akan menjadikan engkau bapa bangsa-bangsa.”

⁴² Dan Abraham, berumur seratus tahun; isterinya, sembilan puluh; dan anak mereka satu-satunya . . . Abraham sekitar seratus lima belas tahun pada waktu itu. Jadi ia berkata, “Bagaimana ia nantinya, bagaimana—bagaimana jadinya nanti? Jika aku, seorang laki-laki tua, setua aku ini, dan sudah menanti selama dua puluh lima tahun . . . Engkau memberikan janji itu pada saat berumur tujuh puluh lima tahun, dan sekarang aku berumur seratus tahun. Dan Sarah enam puluh lima tahun, dan sekarang ia sembilan puluh tahun. Bagaimana? Sesudah kami memiliki bayi ini . . . Dan Engkau memberitahuku dulunya, dua puluh lima tahun yang lalu ketika ketika aku berumur tujuh puluh lima tahun, aku ‘akan memiliki bayi ini’ setelah

tinggal dengan Sarah selama bertahun-tahun, aku mandul dan ia tidak subur. Jadi bagaimana? Namun Engkau menjadikan aku subur dan membuat ia subur, dan kemudian terus berjalan dan memberikan bayi ini kepada kami. Dan kami sudah membesarkan dia di sini hingga berumur lima belas tahun, dan melalui anak ini Engkau sudah berkata bahwa Engkau akan ‘Memberkati bangsa-bangsa di luar Yahudi dan setiap bangsa di dunia,’ dan bahkan menjadikan aku bapa bagi bangsa-bangsa di luar Yahudi, menjadikan aku seorang bapa. Kemudian di zaman-zaman yang akan datang, Tuhan, bahwa Engkau akan menjadikan aku menjadi bapa bagi setiap bangsa di bawah kolong langit melalui anak ini. Dan melalui anak ini akan datang seorang Penebus, dan melalui Penebus itu akan menebus seluruh umat manusia. Bagaimana Engkau akan melakukannya, Tuhan?” Itu bukan apa yang dipikirkan Abraham, itu bukanlah pertanyaan Abraham. Ketaatan! Bukan berkata, “Bagaimana Engkau akan melakukannya?”

⁴³ “Itu sama sekali bukan urusanku. Engkau mengatakannya, maka aku tahu Perkataan-Mu benar, jika Engkau dapat memelihara Firman-Mu bagiku dan dapat menunjukkan bahwa ketika aku berumur tujuh puluh lima tahun; ketika Engkau memanggil aku dan berkata, ‘Pisahkan dirimu dan pergilah ke suatu negeri yang asing,’ aku sudah berada di negeri ini selama dua puluh lima tahun. Berangkat, seorang laki-laki tua, hidup dengan seorang isteri di mana aku telah hidup dengannya sejak dia masih gadis, ia adalah saudari tiriku. Dan kemudian aku hi- . . . sepanjang waktu ini. Dan Engkau memberikan bayi yang telah Engkau janjikan ini kepadaku; aku menerima dia seperti seorang yang berasal dari antara orang mati. Dan jika Engkau mengatakan ‘bunuh dia,’ Engkau sanggup untuk membangkitkan dia lagi dari antara orang mati.” Oh, wah! Itu caranya, itu saja. Dan Ia melakukannya.

⁴⁴ Dan segera sesudah dia mematuhi Allah secara penuh, menyibakkan rambut Ishak dari wajahnya, mengeluarkan pisau untuk menyembelih . . . anaknya sendiri, anak tunggalnya. Allah sedang memperlihatkan sebuah pola, memperlihatkan kepada kita. Untuk apa Ia melakukan hal itu? Ia tidak harus melakukan hal itu. Tetapi Ia melakukan itu supaya Anda dan saya, supaya kita dapat melihat hal-hal ini di zaman yang gelap yang mengerikan ini di mana hati manusia sangat penuh dengan kejahatan, supaya kita akan tahu bahwa Allah menjaga janji-Nya. Tidak peduli seberapa tidak mencukupinya hal itu kelihatannya, seberapa mustahilnya itu mungkin, Allah tetaplah Allah dan Ia menjaga setiap janji yang telah Ia buat.

⁴⁵ Itulah yang sedang saya coba sampaikan kepada Anda ketika kita berdiri di sini dalam sebuah kebaktian kesembuhan. Berdiri di sini, Anda berkata, “Saya sakit.” Dan Anda . . . Itu tidak diragukan, Anda sakit. Tetapi Allah menepati janji-

Nya! Kemudian Ia akan turun. Sekarang, lihatlah, Ia telah membuat sebuah pendamaian di sini bahwa Ia—bahwa Ia akan menyembuhkan Anda. Itulah yang telah Ia lakukan. Nah, satu-satunya hal yang Ia minta untuk Anda lakukan adalah mempercayainya, berpegang teguhlah pada hal itu seperti yang Abraham lakukan.

46 “Yah, dokter berkata bahwa saya—saya akan hidup satu hari lagi.”

47 Saya tidak peduli. Itu bagus, itu saja yang diketahui manusia, itulah yang terbaik yang ia tahu. Bagaimana Abraham akan menerima anak ini setelah membaringkan dia di sini, dan Firman Allah menyuruh dia “pergi bunuhlah anak itu”? Bagaimana ia akan melakukannya? Itu bukan pertanyaan. Allah katakan lakukan itu dan hal itu sudah menyelesaikannya. “Bagaimana saya akan sembuh dan dokter berkata bahwa saya tidak bisa sembuh?” Saya...bukan saya...saya untuk mempertanyakan; itu adalah menerima Firman Allah. Dan segera sesudah itu dinyatakan kepada Anda bahwa Anda akan sembuh, maka Anda—Anda ingat saja Anda akan sembuh. Tidak ada apa pun yang dapat menjauhkan Anda dari situ. Itu benar. Paham?

48 Jadi ketika Abraham taat sepenuhnya...Bagaimana Ia akan melakukannya? Saat terakhir, lima menit yang terakhir tiba, tiga menit yang terakhir, dua menit yang terakhir, satu menit yang terakhir, tiga puluh detik yang terakhir, detik yang terakhir tiba, ketika tangan itu telah terangkat untuk mengambil nyawa anak itu, Allah berkata, “Berhenti di situ. Berhenti di situ, ya. Aku melihat bahwa engkau sungguh-sungguh percaya kepada-Ku. Nah, Aku melakukan ini, Abraham, untuk memperlihatkan kepada Tabernakel Branham di hari-hari yang akan datang, ya, tentang apa yang akan terjadi, bahwa mereka harus percaya kepada-Ku. Mereka tidak boleh meragukan Aku sama sekali. Percaya kepada-Ku!”

49 Persis pada waktu itu, dia...Di sinilah korban itu, ia tidak pernah membuatnya sia-sia. Tidak, dia tidak pernah melakukannya dengan sia-sia, sebab tepat pada waktu itu seekor—seekor anak domba mengembik, tanduk dari seekor domba jantan kecil tersangkut di padang gurun sana. Dan seberapa sering kita sudah membahas hal itu. Bagaimana domba jantan itu ada di sana? Bagaimana, melewati semua binatang-binatang buas itu? Seratus mil dari peradaban, di antara singa, anjing hutan, serigala, segala jenis binatang buas di sana, di atas puncak gunung itu di mana tidak ada air ataupun rumput, apa yang ia lakukan di sana? Allah menciptakannya, hanya menempatkannya di sana.

50 Dan demi melihat Dia di masa-masa yang sedang kita hidupi ini! Nah, pagi ini saya akan melakukan banyak hal yang sifatnya

pribadi untuk mengatakannya, untuk mendapatkan apa yang ingin saya sampaikan. Itulah sebabnya saya melatarbelakangi hal ini dengan cara saya, sebelum saya mulai dengan yang ini. Saya ingin Anda mengerti bahwa hal-hal ini yang kedengarannya pribadi, itu bukan dimaksudkan untuk pribadi. Itu diucapkan untuk memberikan contoh kepada Anda agar iman Anda dapat bersandar dengan sungguh-sungguh pada iman yang ada di dalam Kristus, Anda dapat bersandar pada janji-Nya. Karena Allah menepati janji-Nya sesempurna mungkin, yang kini ditunjukkan kepada kita.

⁵¹ Dan lihatlah *Yehova-jireh* yang sama itu, yang mana Abraham menyebut Dia, yang di dalam bahasa Ibrani artinya “Allah akan menyediakan sebuah korban bagi diri-Nya sendiri.” Allah dapat melakukan hal itu. Ia membuat jalan-Nya. Jika Ia berkata . . . Ia memberi tahu Nuh . . .

⁵² Anda berkata, “Yah, itu hanya untuk Abraham saja.” Tidak. Dia beritahu di sepanjang zaman, dan Dia masih sedang memberitahu.

⁵³ Ia berkata kepada Nuh, sebagaimana sedang kita masuki pada pagi ini, “Wah, akan turun hujan.” Wah tidak ada . . . tidak pernah ada awan di langit. Sungai yang terbesar adalah sebuah anak sungai di mana Allah mengairi tanah itu, sebuah sumber mata air di suatu tempat. Itu adalah aliran air yang terbesar yang dulunya ada.

⁵⁴ Sekarang, orang-orang berkata, “Bagaimana mungkin akan ada air yang turun dari atas sana? Perhatikan kepadaku di mana itu ada di atas sana dengan matahari yang panas begitu, jika ada di atas sana.”

⁵⁵ “Jika Allah berkata ‘bangunlah sebuah bahtera, bahwa itu akan datang,’ itu urusanku untuk membangun bahtera itu dan bersiap-siap, karena itu akan datang. Ia adalah Yehova-jireh, Ia dapat menyediakan air di atas sana.”

⁵⁶ Dan satu-satunya hal yang Ia lakukan adalah membiarkan manusia, yang bodoh dan konyol, melakukan apa saja dengan ilmu pengetahuannya, untuk menggenapkan apa yang Ia ketahui akan terjadi. Allah tidak pernah menghancurkan dunia; manusia yang menghancurkan dunia. Allah tidak membinasakan apa pun, Allah berusaha memelihara segala sesuatunya. Manusia membinasakan dirinya dengan pengetahuannya, seperti yang dia lakukan di taman Eden dengan pohon itu, dan seterusnya. Dan demikian juga seorang fanatik memegang suatu tenaga atom, di suatu tempat, di mana mereka memilikinya dulu.

⁵⁷ Mereka—mereka dapat bekerja dengannya pada waktu itu, karena mereka bisa melakukan berbagai hal pada waktu itu yang masih belum pernah kita pelajari. Kita tidak semaju itu. Mungkin masih butuh tiga atau empat tahun lagi,

sebelum kita bisa melakukan itu, untuk mengerjakan apa yang dulu mereka kerjakan. Mereka membangun piramida, sphinx, dan sebagainya. Kita tidak akan pernah bisa melakukan itu. Kita tidak dapat menghasilkan hal itu lagi, tidak ada cara bagi kita untuk melakukannya, kecuali jika kita bisa mendapatkan tenaga atom. Tenaga bensin, tenaga listrik, tidak akan mampu mengangkat salah satu dari batu-batu itu, tidak akan memindahkannya dari tanah. Dan sebagian darinya satu blok kota tingginya, menjulang ke udara, dan beratnya satu milyar ton. Bagaimana mereka dulu bisa mengangkatnya ke atas sana? Lihat, dulu mereka tahu.

⁵⁸ Dan mereka membiarkan itu terlepas, seseorang membiarkan salah satu dari bom-bom atom itu terbang dan masuk ke layar orang lain, dulu di masa-masa itu, karena “Sama seperti di zaman Nuh,” sama seperti dulu, jenis peradaban itu, orang-orang pandai yang seperti itu. “Sama seperti pada zaman Nuh, demikianlah nantinya, demikianlah kedatangan Anak manusia.” Sebuah pengulangan dari apa yang dulu sudah terjadi! Paham?

⁵⁹ Di sini beberapa waktu yang lalu mereka menggali sebuah pekerjaan air modern, ada di—di bawah sini di Meksiko sebelum air bah itu. Anda sudah melihatnya? Itu ada di surat kabar, di mana pekerjaan air modern sama seperti yang kita miliki sekarang, yang tenggelam begitu jauh di bawah tanah; suatu atom yang seperti itu sudah menutupinya. Ia baru saja meledakkan dan meneliti hal itu. Paham?

⁶⁰ Nah, “sama seperti pada zaman Nuh,” orang-orang pintar, orang-orang pandai dengan kekuatan atom mereka dan segalanya, bisa membangun piramida dan sphinx dan sebagainya. “Sama seperti di zaman itu, demikianlah yang akan terjadi.” Tetapi pekerjaan itu akan dipersingkat di zaman ini, karena akan ada orang-orang yang akan Diangkat keluar. Seperti Henokh, akan ada orang-orang yang dibawa naik. Kita berada di kelas itu pagi ini, orang-orang yang dibawa naik seperti Nuh yang melewati air bah itu.

⁶¹ Tetapi ingat, sebelum. . . Jangan lupakan hal ini! Sebelum ada satu tetes hujan turun, sebelum ada satu pun di angkasa, sebelum Nuh pernah—pernah menyelesaikan bahtera itu, Henokh sudah dibawa pulang. Henokh diangkat tanpa kematian, baru saja mulai berjalan pada suatu hari, dan—dan gravitasi kehilangan pegangan atas dirinya. Dan ia menemukan satu kaki sedikit lebih tinggi, dan kaki lainnya sedikit lebih tinggi, kaki lainnya sedikit lebih tinggi, dan hal yang pertama Anda tahu, ia berkata, “Selamat tinggal, dunia.” Berjalan saja naik ke dalam Kemuliaan.

⁶² Dan ketika Nuh memandang ke sekeliling dan tidak dapat menemukan Henokh di mana pun, ia memandang ke sekeliling,

dan tidak tahu ke mana Henokh pergi, maka ia berkata, “Inilah saatnya untuk mulai membangun bahtera itu sekarang.” Paham? Dan ia pergi mengerjakan bahtera itu untuk mengangkut sisa orang-orang itu.

⁶³ Itu adalah hal yang sama yang terjadi di sini. Gereja dibawa naik ke Sorga, dan sekarang Yohanes dibawa naik dengannya sebagai sebuah kiasan dari orang-orang yang dibangkitkan, seperti yang kita bahas tadi malam. Dan mendapati bahwa Suara yang sama ini yang sudah memanggil dia untuk memandang ke belakang ke bumi, adalah Suara yang sama yang telah memanggil dia untuk naik.

⁶⁴ Oh, setiap orang Kristen! Suara yang sama, Charlie, yang memanggil Anda pada suatu hari di Kentucky sana, untuk “Berbalik,” adalah Suara yang sama yang akan memanggil Anda, “Naiklah!” Tidakkah Anda senang akan hal itu, Saudara Evans? Suara itu yang berkata, “Berpalinglah,” Suara yang sama berkata, “Naiklah!” Oh, wah! Di sana, sungguh panggilan itu! Sungguh kenyataan itu! Terang, seperti sebuah sangkakala yang jelas, “Berpalinglah, layanilah Aku! Naiklah ke tempat di mana Aku berada.”

⁶⁵ Di sana kita melihat mereka mewakili orang-orang yang telah mati, Musa mewakili orang-orang kudus yang telah mati; bangkit. Elia, dengan kelompoknya di akhir zaman, dengan kelompoknya yang Diangkat sedang berdiri di sana. Semua di hadapan Tuhan Yesus! Yohanes menyatakan hal itu... Yesus memberitahu mereka bahwa ia—ia tidak akan mati, dan apa urusan mereka jika ia masih hidup sampai ia melihat kedatangan-Nya. Dan murid-murid membuat rumor tentang hal itu.

⁶⁶ Oh, andai saya bisa menjelaskan hal itu betul-betul nyata dan mendalam, dalam beberapa menit, kepada gereja. Semua orang tahu... Dan semua orang menjalani sebuah—kehidupan pribadi dengan Allah. Itu adalah urusan pribadi, hal-hal yang berasal dari Roh yang membawa Anda masuk ke tempat-tempat di mana bahkan Anda tidak akan berani mengucapkannya.

⁶⁷ Saya sudah memperhatikan ini di dalam pelayanan kecil saya yang sederhana, di mana seringkali saya akan mengatakan sesuatu dan tidak tahu kenapa saya mengatakannya, dan itu kelihatannya tidak benar (Namun demikian, seseorang akan mengatakan sesuatu.), tetapi saya akan mengawasi dan hal itu akan datang dengan begitu sempurna kepada hal itu sebagaimana itu datang. Allah akan membuat itu terjadi! Ketika saya ingin mengatakan sesuatu, saya akan berkata, “Baiklah, sekarang, tunggu sebentar. *Orang* itu, *anu*, *ini* harus terjadi di sini sekarang yang—itu benar-benar harus seperti itu.” Baiklah, sungguh, saya—saya tidak tahu kenapa saya mengatakannya.

Dan hal pertama yang anda tahu, itu benar-benar seperti itu. Allah melakukan seperti itu!

⁶⁸ Nah, ketika murid-murid ini berkata, “Oh, Yesus berkata ‘orang ini tidak akan mati.’” Yesus tidak pernah mengatakan itu.

Yesus berkata, “Apa urusannya bagimu jika ia hidup sampai Aku datang?”

⁶⁹ Tetapi saat melihat murid-murid membuat sebuah rumor yang seperti itu, maka Yesus mengulurkan tangan, dan membawa Yohanes dan membawa dia naik dan membiarkan dia melihat semuanya, melihat gladi Kedatangan Tuhan. Yohanes melihat Gereja, ia melihat kesudahan dari zaman Gereja, ia melihat kesudahan dari orang-orang Yahudi, ia melihat Kedatangan Kedua, ia melihat semua urutan itu.

⁷⁰ Dan lihat apa yang harus dilakukan Allah; merebus dia di dalam minyak selama kurang lebih dua puluh empat jam, untuk membiarkan mereka melihat bahwa ia adalah Ilahi, bahwa Roh Ilahi telah mengurapi—jiwa-jiwa . . . (bagian luar itu, tanah, atau apa pun Anda menyebutnya, tubuh manusia), begitu terkesan secara Ilahi hingga minyak panas yang menyala selama dua puluh empat jam tidak membuatnya hangus. Mencoba merebus Roh Kudus untuk keluar dari seorang manusia; tidak bisa melakukan hal itu. Kemudian menempatkan dia di Pulau Patmos, dan ia menulis Kitab itu, dan kembali dan berkhotbah selama beberapa tahun. Hmm. Hmm.

⁷¹ Tentu saja, sekarang, ia harus menyandang nama buruk, “Ia adalah seorang ahli nujum, ia adalah seorang tukang sihir.” Berapa banyak yang tahu bahwa Yohanes disebut seorang dukun? Mutlak! Yesus juga disebut dukun, juga. Paham? Nah, dunia tidak tahu apa-apa tentang hal-hal ini. “Dia adalah seorang pembaca pikiran.” Paham? Mereka katakan bahwa “Ia adalah seorang dukun yang hebat hingga dia menyihir minyak itu, sehingga minyak itu tidak bisa membakar dirinya karena dia telah menyihirnya,” hanya karena dia tidak setuju dengan ide-ide Katholik mereka. Itu saja.

⁷² Dia adalah seorang hamba Allah yang . . . rendah hati, memiliki sebuah misi kecil yang dia jaga. Ia tidak akan mentolerir hal-hal besar dengan mereka, jadi Allah hanya menjaganya dan melindunginya. Demikianlah Ia: Santo Martin dan—dan Irenaeus, dan di sepanjang zaman itu.

⁷³ Dan Ia melakukan hal yang sama hari ini, terus turun. Sekarang, jangan pernah lupakan hal ini, bahwa Allah telah menjanjikan guncangan-guncangan yang besar dan perkara-perkara yang besar dan hebat. Nah, tulislah hal ini pada catatan Anda di mana Anda sedang menulis (Lihat. Paham?), bahwa apa yang dikatakan manusia “hebat dan besar,” Allah menyebutnya “Bodoh!” Dan apa yang dikatakan manusia “bodoh,” Allah

menyebutnya “Besar!” Jangan lupakan itu, paham, jangan lupakan itu. Hal ini akan membantu Anda di tahun-tahun mendatang, karena kita sedang menantikan sesuatu yang lebih besar di sepanjang waktu. Dan kita menerima yang lebih besar di sepanjang waktu, tetapi orang-orang dunia tidak mengetahuinya. Tidak juga mereka mengetahuinya di zamannya Nuh, tidak juga mereka mengetahuinya di zamannya Yohanes, di zaman Yesus, di zaman para rasul, di zaman Irenaeus, di zaman-zaman yang mana pun, mereka tidak pernah mengetahuinya.

⁷⁴ Bahkan Joan dari Arc, ia adalah seorang yang kudus, wanita kecil. Ketika masih seorang gadis, Allah berbicara kepadanya di dalam penglihatan-penglihatan, dan seorang Malaikat berbicara kepadanya. Anda tahu apa yang dikatakan oleh gereja Katholik? “Ia adalah seorang tukang sihir.” Dan mereka mengikatnya di atas sebatang tiang dan membakarnya sampai mati, imam-imam Katholik yang melakukannya; membunuh dia, menjatuhkan hukuman mati kepadanya sebagai “seorang tukang sihir;” dan Joan of Arc mati sebagai seorang tukang sihir. Kira-kira dua ratus tahun kemudian, mereka mendapati bahwa dia bukan seorang tukang sihir, dia adalah seorang—seorang murid Kristus.

⁷⁵ Mereka melakukan hal yang sama terhadap semua orang kudus. Yesus berkata, “Yang mana dari nenek moyangmu tidak menganiaya? Yang mana dari nabi-nabi yang pernah datang yang tidak mereka tolak?” Dikatakan, “Kamu mengapuri tembok-tembok.” Dikatakan, “Kamu—kamu pergi dan—dan menaruh hiasan-hiasan di atas kuburan nabi-nabi, dan kamulah orang-orang yang menguburkan mereka di situ.” Hmm! Wah! Wah! Paham? Ia mengatakan terus terang kepada mereka. Hmm! Ia beritahu saja kepada mereka.

⁷⁶ “Angkatan ular beludak,” Yohanes berkata, “siapa yang memperingati kamu untuk luput dari murka yang akan datang itu? Jangan mulai berkata bahwa kamu memiliki Abraham sebagai bapakmu.” “Kami milik sebuah organisasi besar tertentu.”

“Apakah Anda seorang Kristen?”

⁷⁷ “Oh, saya Methodist. Saya Presbiterian. Saya Pentakosta.” Itu sama sekali tidak ada di dalamnya. Itu tidak lebih dari—dari—dari—dari—daripada salju dengan sinar matahari. Paham? Itu tidak ada hubungannya dengan itu. Jika Anda seorang Kristen, Anda adalah seorang hamba Allah yang dilahirkan kembali.

⁷⁸ Nah, sekarang, ketika Yohanes datang, kita membahasnya tadi malam. Sekarang, ingatlah, ketika Anda sampai pada hal ini. . . Untuk konteksnya, saya—saya sudah memberi tahu Anda saat itu. Ingat, dunia sedang mengalami guncangan terberat yang pernah dialaminya, saat ini, dunia gereja.

⁷⁹ Sekarang, ingat, tidak diragukan lagi, pada zaman—Yohanes, zaman Yesus, ada festival besar dan pembicara hebat di zaman mereka, orang-orang intelektual yang hebat, dan mereka menarik puluhan ribu kali ribuan orang. Apa yang akan Kayafas lakukan jika ia mengadakan sebuah—sebuah pertemuan bersama? Ia akan membawa seluruh Yerusalem, ia akan menyatukan seluruh Israel, dari tiang ke tiang. Dan mereka semua berkata, “Oh,”

“Sekarang, jika Kayafas mengatakan hal-hal *tertentu*, itu bagus.”

“Oh, apakah Anda percaya Kitab Suci, Rabi, Pendeta, Dokter, Uskup? Apakah Anda percaya Kitab Suci?”

“Tentu saja, saya percaya Kitab Suci, saya seorang sarjana terkenal!”

⁸⁰ “Baiklah. Sekarang, Alkitab berkata di sini bahwa akan tiba saatnya akan ada, ‘Semua gunung akan melompat seperti domba jantan kecil, semua daun akan bertepuk tangan, dan semua tempat yang tinggi akan diruntuhkan dan direndahkan, semua tempat yang rendah akan ditinggikan dan ditinggikan. Dan itu akan dilakukan oleh suara orang yang berseru-seru di padang gurun.’ Apakah Anda percaya itu, Rabi, Pendeta, Dokter, Gembala?”

“Tentu, saya percaya itu!”

“Bagaimana itu akan terjadi?”

⁸¹ “Oh, Allah akan mengutus seorang manusia yang perkasa ke bumi suatu hari nanti. Oh, dia pasti orang hebat. Ia akan menjadi suara yang berseru-seru di padang gurun, atau dia akan mendahului kedatangan Mesias. Dan ketika ia datang, tidak ada keraguan di dalam pikiran saya selain bahwa ia akan turun dari Sorga dan datang ke bait suci. Ia akan turun langsung ke sini ke bait suci, dan berkata, ‘Sekarang, kita akan ambil semua orang Romawi itu dan memukul mereka sampai mati. Itu saja. Kita akan memukul kalah semua orang Romawi itu.’ Dan—dan kemudian dia akan berkata, ‘Turunlah, Mesias!’ Dan Mesias akan turun, dan kita akan membentuk semua alat pembabat kita menjadi . . . atau padang kita menjadi mata bajak dan alat untuk membabat, dan tidak akan ada lagi perang.” Dan, uh-huh, itulah penafsiran mereka.

⁸² Tetapi apa yang terjadi ketika itu datang? Apa yang terjadi? Tidak ada pertunjukkan dari Sorga, mereka tidak pernah melihatnya; sudah ada satu, tetapi mereka tidak melihatnya. Mereka tidak melihatnya. Lihat. Kapan semua gunung melompat-lompat seperti domba jantan kecil? Kapan semua tempat-tempat yang tinggi menjadi rendah dan tempat-tempat yang rendah menjadi tinggi? Seorang pengkhotbah yang wajahnya berbulu halus datang dari padang belantara dan bahkan tidak tahu ABC-nya. Menurut sejarah dia pergi ke

padang belantara pada usia sembilan tahun dan tidak pernah muncul lagi sampai ia berumur tiga puluh tahun. Ia hidup dari belalang dan madu hutan. Belalang adalah belalang, belalang-belalang yang panjang itu.

⁸³ Mereka memakannya sepanjang waktu. Baiklah, Anda dapat membelinya di sini di...Jangan berpikir itu buruk, karena Anda dapat membelinya di sini di supermarket jika Anda menginginkannya, tawon-tawon besar, lebah-lebah madu, belalang, ular berbisa, apa saja yang Anda inginkan, ya.

⁸⁴ Jadi ia hidup dari belalang dan madu hutan. Diet yang luar biasa! Tetapi ia dipelihara oleh kuasa Allah. Ia tidak berpakaian dengan memakai kerah putih jubah pendetanya; seperti yang dikatakan seseorang tadi malam, Saudara Parnell atau seseorang dari mereka. Dia tidak berpakaian dengan memakai jas panjang yang berekor, dan semuanya itu. Keluar dari padang belantara dengan mengenakan sehelai kulit domba yang usang yang besar yang terlilit di tubuhnya. Seperti yang sudah saya katakan, mungkin... Kita harus mandi setiap hari, dan mungkin dia tidak pernah mandi setiap tiga atau empat bulan, di sana di padang belantara. Saya tidak tahu. Ia sangat tidak meyakinkan untuk dipandang. Ia tidak punya mimbar. Ia tidak pergi ke kota-kota yang besar dan mengadakan kampanye-kampanye yang besar. Ia berdiri di sana di pinggir sungai Yordan, lumpur sampai ke lututnya, dan berkata, "Kamu keturunan ular beludak, siapa yang memperingatkan kamu untuk luput dari murka yang akan datang itu?" Hmm. Itulah ketika tempat-tempat yang tinggi menjadi rendah, ya, dan tempat-tempat yang rendah menjadi tinggi. Ah-hah. Ya, pak.

⁸⁵ Kemudian, hal yang pertama yang Anda tahu, mereka mengharapkan Mesias turun bersama para Malaikat dan sebagainya, dan turun di kanopi di luar sana dan bait suci yang telah mereka bangun untuk Dia datang (seperti kalau kita membangun bangunan-bangunan yang besar di seluruh negeri pada saat ini dan seterusnya). Paham? Dan ketika Dia datang? Dia melewati setiap sinagoga-sinagoga mereka, setiap organisasi-organisasi mereka, dan turun ke sebuah palungan. Mereka memaksa Dia masuk ke situ.

⁸⁶ Begitulah di zaman ini. Dia dipaksa masuk ke hal-hal itu, dipaksa untuk melakukannya, dipaksa untuk menjadi interdenominasi, karena Pesan-Nya tidak bekerja sama dengan denominasi-denominasi. Pesan-Nya di zaman ini, yang diberitakan oleh hamba-hamba-Nya, adalah interdenominasi, karena denominasi-denominasi mencampakkan Dia. Alkitab mengatakan demikian. Dia berada di luar, mengetuk, berusaha untuk masuk (Paham?), di gereja-Nya sendiri. Di situlah itu. Lihat, itu sama dengan zaman ini.

⁸⁷ Jadi ingat, apa yang terlihat besar bagi manusia, adalah kecil di hadapan Allah. Nah, itulah alasannya Anda tidak harus memiliki banyak bunga. Dan ketika Allah datang lagi, ketika Yesus datang kembali, Anda akan terkejut, wanita tukang cuci keci di gang itu. Uh-hum. Anda akan terkejut, pria yang tidak mengatakan apa-apa, menyimpan rahasianya untuk dirinya sendiri dan berjalan di hadapan Allah, dengan rendah hati. Anda akan terkejut. Itu akan ter- . . .

⁸⁸ Saya berkhotbah belum lama ini, di penghakiman... *Kejutan-kejutan di Hari Penghakiman*. Tidak akan mengejutkan melihat pembuat minuman keras di sana, ia tahu ia akan pergi. Tentu. Tidak akan mengejutkan melihat pembohong, pezina, semuanya ada di sana, itu tidak mengejutkan. Tetapi yang akan menjadi kejutan, dan yang akan menjadi kekecewaan, mereka yang mengira bahwa mereka akan masuk; ah-hah, yeah, dan kemudian ditolak. Mereka yang berkata, "Baiklah, tunggu sebentar, ibu saya anggota gereja ini, ayah saya anggota gereja ini, kakek dan nenek saya. Saya sudah menjadi anggota di situ di sepanjang hidup saya."

⁸⁹ "Enyahlah daripada-Ku, kamu pembuat kejahatan, Aku bahkan tidak mengenal kamu."

⁹⁰ Lihatlah di masa-masa itu ketika si Simeon tua kecil itu, orang yang tidak dikenal, tidak punya reputasi, kita tidak tahu apa-apa tentang dia di dalam Alkitab. Tetapi Alkitab katakan, "Itu dinyatakan kepadanya oleh Roh Kudus," (Begitulah dia; begitulah.) "di mana dia tidak akan mati sebelum dia melihat Kristus Tuhan."

⁹¹ Lalu lihatlah siapakah Yohanes Pembaptis, seorang yang terlihat aneh, seorang penambang kayu di hutan. Hal itu diwahyukan kepadanya. Ia datang untuk mengkhhotbahkan Pesan. Lihat itu!

Siapakah si kecil Hana?

⁹² Perawan kecil itu, Maria, berada di—kota Nazareth (jahat seperti Jeffersonville) dan di mana dosa dan segala sesuatu berlimpah, tetapi ia tetap menjaga kesucian dirinya karena ia tahu bahwa suatu hari nanti akan ada seorang Mesias yang akan datang. Paham?

⁹³ Yusuf, seorang tukang kayu, telah kehilangan isterinya dan—dan sedang bertunangan dengan gadis kecil ini. Dan melalui hal itulah Roh Kudus datang. Dan kemudian dunia datang dan menjelekkan namanya, seperti "peguling suci, pentakosta." Lihat, menjelekkan namanya. "Wah, itu, dia. . . anak itu lahir di luar perkawinan kudus." Lihat, mereka percaya akan hal itu, dan terlihat sepertinya begitu. Tetapi Allah melakukan hal itu untuk membutuhkan mata orang pintar dan orang bijak, dan menyatakan itu kepada bayi-bayi yang mau belajar.

⁹⁴ Saya harap ada latar belakang yang cukup ketika saya menyentuh sesuatu sebentar lagi. Saya akan memperlihatkan kepada Anda. Anda lihat minyak ini? Nah, apa yang telah saya beritahukan kepada Anda, latar belakang itu, untuk melihat bahwa itu bukan manusia, itu adalah Allah, saya akan arahkan ke hal *ini*. Baiklah.

⁹⁵ Nah, “Naiklah lebih tinggi,” adalah Suara itu. Dan ketika dia membuka dia mendengar suara sangkakala, dan kemudian dengan segera Yohanes berada di dalam Roh—berada di dalam Roh, dan secepat ia ada di dalam Roh ia mulai melihat berbagai hal. Anda mulai melihat banyak hal ketika Anda masuk ke dalam Roh. Pertama Anda harus ada di dalam Roh. Apakah itu benar?

⁹⁶ Sekarang, bagaimana jika Anda pergi ke permainan bola, dan Anda berkata, “Saya sangat menyukai baseball.” Um-hum. Dan Anda mendapatkan kursi barisan depan, tepat di kursi kotak dan Anda menonton Yankees atau Bulldogs, siapa pun mereka, bermain. Dan mereka semua memiliki pertandingan besar di luar sana.

⁹⁷ Dan tim Anda hampir saja kalah, dan seketika itu juga Babe Ruth modern mengayunkan tongkat pemukulnya seperti *ini* dan berkata, “Lihat jauh di sana?” Ada tiga orang di base. “Whammy!” Dan ia memukulnya jauh dari pandangan; melepas topinya dan mengipas-ngipas dirinya; berjalan ke base pertama dan memandang ke sekeliling, dan semua orang itu; pergi ke base yang kedua, berjabat tangan dengan pemain base kedua; berjalan, berjalan dengan tenang kembali home, membungkukkan badannya. . . Wah, wah! Wah! Teriakan-teriakan, lompat-lompat, sorak-sorai, seruan-seruan, “Hore!” Wah, mereka akan. . .

⁹⁸ Sebenarnya saya sudah melihat mereka mengambil ini. . . Anda ingat topi kadi jerami tua itu? Suatu hari saya pergi ke pertandingan bisbol dan melihat seorang pria memukul home run. Dan pria yang duduk di depan saya dengan topi jerami, ia sangat bersemangat; melepaskan topinya, segera menurukannya, menaruh kerah melingkar seperti *ini* di mana bagian atasnya keluar. Wah, ia sedang mengalami saat yang menyenangkan! Ia—ia benar-benar keluar dari dirinya sampai-sampai ia tidak tahu apa yang sedang ia perbuat. Menendang-nendang dan berseru-seru dan bersorak dan lompat-lompat. Nah, sekarang, Anda tahu apa yang saya pikirkan, ia memang. . . ia adalah seorang ba-. . . ia adalah seorang. . . ia mencintai bisbol. Ia adalah seorang pecandu bisbol, sama seperti pecandu rokok atau pecandu wiski.

⁹⁹ Saya seorang pecandu Yesus. Yeah. Saya benar-benar suka itu. Saya. . . Jika Anda menjadi seorang pecandu Yesus, Anda lihat, seorang pecandu sesuatu.

¹⁰⁰ Maka bisa Anda bayangkan orang itu berkata, “Oh, tentu, saya seorang pecandu bisbol.” Dan ternyata hampir kalah, dan dia melihat mereka bangkit dan memenangkan pertandingan seperti itu, ia memandang ke sekeliling dan, “Yeah, diharapkan tadi itu bagus.” Ah-hah. Berkata, ia “suka baseball.”

“Oh, dia memang suka!”

¹⁰¹ Anda berkata, “Wah, Anda tidak menyukainya, bukan? Ada sesuatu yang salah dengan Anda!” Setiap pecandu bisbol yang baik akan berkata, “Apa yang salah dengan orang itu? Ada sesuatu yang salah dengan dia. Lihatlah dia duduk di sana.” Huh! Itu benar-benar . . .

¹⁰² Tambahkan dua dengan dua sekarang, lihat. Oh, ketika Anda menjadi pecandu Yesus, dan Anda merasakan Roh Kudus memasukkan Perkataan-perkataan itu, maka sesuatu berteriak! Oh, Anda keluar dari diri Anda!

¹⁰³ Saya harap orang ini memaafkan saya, ia duduk dekat di sini. Pria tinggi besar berambut hitam yang sedang duduk di sini, yang berdiri di luar sana pada suatu malam di aula, dan seseorang mengatakan sesuatu yang semacam . . . menolong, Anda tahu, semacam memberkati dia seperti itu. Dan anak yang malang itu mengalami saat yang buruk, saya tahu—isterinya meninggalkan dia dan meminta cerai karena ia mengasihi Tuhan Yesus. Itu benar. Dan seseorang mengatakan sesuatu tentang Yesus, Anda tahu, ia adalah seperti salah seorang dari para pecandu itu. Dan dia sudah berada di dalam peperangan dan semua tembak-menembak, dan semuanya, anak itu dulunya; merasa kasihan kepadanya. Pulang dengan . . . anak-anak dan isterinya. Kemudian ia—ia berjanji kepada Tuhan bahwa dia akan melayani-Nya, dan segera sesudah Tuhan memberkati dia, dan dia benar dengan Allah, isterinya berbalik dan menuntut dia untuk bercerai dan meninggalkan dia. Membiarkan dia kedinginan di luar sana. Tetapi dia masih seorang pecandu.

¹⁰⁴ Dan ketika pada suatu malam dia berdiri di sana dan seseorang mengatakan sesuatu tentang Yesus, yang seperti itu, betapa agungnya Dia, seperti itu, dia berkata, “Oh, Glori!” Mengulurkan lengannya, dan di sinilah kepalan tinjunya menembus tembok seperti itu. Ia tidak tahu kalau ia sudah melakukan hal itu. Ia mendapati kepalannya menempel di tembok. Berkata, “Saudara Bill, saya akan bayar itu.” Saya rasa Saudara Wood datang dan menutup lubang itu, menambalnya dengan yang lain. Kami tidak keberatan dengan hal itu, Saudara Ben, kami sungguh—kami sungguh senang bahwa Anda adalah seorang pecandu. Paham?

¹⁰⁵ Ketika Roh Kudus melakukan sesuatu kepada Anda, Anda tidak bisa duduk diam, ada sesuatu yang meluap-luap. Amin. Huh! Yeah, sesuatu memperoleh pegangan, seorang pecandu Kristus. Ketika Anda mengasihi Tuhan, ada sesuatu

di dalam diri Anda yang menjangkau, meraih, lapar dan haus, Yesus berkata, “Diberkatilah mereka, sebab mereka akan dipuaskan. Berbahagialah mereka yang haus, baik yang sudah mendapatkan-Nya maupun belum.” Berapa banyak yang menginginkan Allah lebih lagi? Baiklah. Yah, alasan Anda menginginkan Allah lebih lagi, Anda diberkati hanya untuk itu. Jika Anda belum mendapatkan-Nya, Anda tetap diberkati. “Diberkatilah mereka yang lapar dan haus.” Hanya dengan lapar dan haus Anda sudah diberkati. Karena Anda menginginkan-Nya, Anda diberkati. Karena ada banyak orang yang tidak menginginkan-Nya.

¹⁰⁶ Ingat khotbah saya malam yang baru lalu? Lihat, seperti orang bodoh itu, dia simpan kotak itu dan membuang hadiahnya. Paham? Jangan ambil kotaknya, ambil Hadiahnya. Baiklah.

Sekarang, dengan segera...dalam Roh: dan, sesungguhnya, sebuah takhta...ada di Sorga, dan Seorang duduk di atas takhta itu.

¹⁰⁷ Sekarang, perhatikan, sedikit lagi, atau kita sudah mendapatkannya tadi malam, saya percaya, bahwa di atas Takhta ini yang...Kita ketahui bahwa pertama-tama tidak ada siapa pun di atas Takhta itu, dan sekarang ada Seseorang di atas Takhta itu, jadi itu menunjukkan bahwa Yesus sudah datang bersama dengan Gereja-Nya naik ke dalam Kemuliaan dan duduk di atas Takhta-Nya sendiri. “Duduk di atas Takhta,” itu terjadi setelah zaman Gereja. Nah, sekarang, kita ingin masuk ke situ sebentar lagi.

¹⁰⁸ Nah, Anda berkata, “Baiklah, di mana takhta-Nya pada hari ini?” Nah, Saudara Neville, jika saya memberikan hal itu, Anda bertanya kepada saya sesudahnya, “Di manakah takhta-Nya pada hari ini.” Saya rasa saya akan masuk sampai sejauh itu. “Di manakah takhta-Nya pada saat ini jika Dia tidak berada di atas Takhta-Nya sekarang?”

Ia tidak berada di atas Takhta-Nya sekarang. Tidak, pak.

¹⁰⁹ Baiklah, sekarang:

Dan Dia yang duduk di takhta itu nampaknya seperti...permata yaspis dan...permata sardis: dan ada sebuah pelangi melingkungi takhta itu, bagaimana...bagaimana zamrud rupanya.

¹¹⁰ Sekarang, mari kita ambil ayat ke-3, untuk memulai. Dan “yaspis,” Pribadi ini yang duduk di atas Takhta itu nampaknya seperti...Dengan kata lain, ketika Anda memandang Dia, Ia begitu agung, begitu indah! Oh, saya ingin melihat Dia. Bukankah Anda juga?

¹¹¹ Suatu hari...Saya ingat Saudari Cadle, Saudari Howard Cadle, saya rasa banyak dari Anda yang ingat dia. Saya

ada di seberang jalan itu, dan isteri saya sedang duduk di sana sekarang ingat dia kedinginan, di ruangan itu. Dan saya bangun, dan punya sebuah...itu adalah sebuah tungku monyet di sana dengan...kami memanggang roti kami di oven itu di pipa. Dan saya...waktu itu sangat dingin, dan angin bertiup, musim dingin, salju di tanah, dan angin turun lewat cerobong asap, dan saya tidak bisa membuat benda-benda itu terbakar untuk menyelamatkan hidup saya. Dan saya benar-benar sangat lelah soal itu. Dan saya masukkan sebagian, angin bertiup lagi. Billy sudah kedinginan dan isteri sudah kedinginan, saya sedang berusaha untuk menyalakan api. Dan kebetulan saya menyalakan radio, dan (beberapa menit sebelumnya, dan menjadi hangat, datanglah), dan Saudari Cadle sedang bernyanyi, “Ketika aku mencapai Negeri itu, di pantai yang jauh itu, aku ingin melihat Yesus. Tidak maukah kau?” Oh, wah!

¹¹² Saya duduk saja di tengah-tengah lantai itu dan duduk saja di sana dan mulai menangis. Anda tahu bagaimana ia bisa menyanyi, di sana, dengan suara mockingbird yang sangat manis. Saya ingin mendengar dia ketika saya menyeberangi perbatasan yang ada di sana; dikatakan, “Aku ingin melihat Yesus. Tidak maukah kau?”

¹¹³ Saya berpikir, “O, Tuhan, ya, saya ingin melihat Dia suatu hari nanti. Ketika semua bunga-bunga melayang-layang, saya ingin melihat Yesus.” Betapa...Demi melihat Dia di atas Takhta-Nya, keindahan-Nya, kemegahan-Nya! Dan seandainya saya...Oh, saya ingin berdiri di mana dulu Yohanes berdiri, sehingga saya bisa berdiri dan memandang Dia.

¹¹⁴ Di sini beberapa waktu yang lalu, di...masa perbudakan. Saya katakan ini demi kepentingan sahabat-sahabat kulit berwarna saya yang ada di sini pada pagi ini. Dulu ada seorang laki-laki tua kulit berwarna, di mana dia adalah...pergi ke sebuah tempat kecil, mereka dulu.

¹¹⁵ Dan dulu melakukan hal ini di Kentucky, bernyanyi. Mungkin Mama Cox dan mereka bisa mengingat ketika dulu mereka pergi dan bernyanyi, Anda tahu, pergi ke rumah-rumah dan mereka akan memainkan sebuah organ, anak-anak muda dan mereka semua bernyanyi. Biasa melakukan itu di sini di Utica dan di sekitar daerah-daerah pedesaan. Sekarang mereka mendapat satu liter wiski, di suatu tempat ke pesta rock-and-roll.

¹¹⁶ Tetapi, selanjutnya, mereka menyanyikan kidung pujian. Salah satu dari nyanyian kidung pujian lama ini, ada seorang saudara tua yang berkulit warna yang diselamatkan. Dan Tuhan memanggil dia untuk berkhotbah, dan hari yang berikutnya dia berkeliling memberitahu para budak yang ada di perkebunan itu. Ia berkata, “Tuhan sudah menyelamatkan saya tadi malam

dan sudah memanggil saya untuk berkhotbah kepada saudara-saudara saya.”

117 Dan akhirnya sampailah itu kepada si pemilik peternakan atau pemilik perkebunan. Ia memanggilnya dan berkata, “Sambo, saya ingin kamu datang kemari.” Katanya, “Datanglah ke kantorku.”

Ia berkata, “Ya, tuan,” berjalan ke kantor itu.

118 Ia berkata, “Apa yang saya dengar ini yang sedang kamu sebarkan di antara budak-budak, di antara orang-orang yang di sana itu, orang-orangku, budak-budakku, bahwa Tuhan sudah membebaskanmu?”

119 Ia berkata, “Ya, pak.” Ia berkata, “Bos, saya adalah budak Anda.” Ia berkata, “Saya sudah dibeli dengan uang Anda, tetapi. . .” Ia berkata, “Tetapi caranya Allah membebaskan saya tadi malam, Yesus membebaskan saya dari kehidupan akan dosa dan rasa malu, dan dari sebuah kehidupan kematian. Ia sudah membebaskan saya.”

Ia berkata, “Sambo, apakah kamu sungguh-sungguh bermaksud begitu?”

Ia berkata, “Saya sungguh-sungguh.”

120 Dia berkata, “Saya dengar mereka berkata bahwa kamu mau mulai berkhotbah di sekitar sini kepada—orang-orangmu di perkebunan dan lainnya.”

121 Dikatakan, “Ya, pak!” Dikatakan, “Itulah yang mau saya lakukan, memberitakan Injil ini kepada orang-orang saya.”

Dikatakan, “Kamu sungguh-sungguh bermaksud seperti itu, Sambo?”

Dia katakan, “Saya sungguh-sungguh bermaksud demikian.”

122 Dikatakan, “Mari, ikutlah dengan saya ke—ke pengadilan, saya juga mau memberikan kebebasan kepadamu. Kamu bebas dari saya, dan kamu bebas dari perbudakan mana pun. Saya sudah membelimu, kamu adalah milik saya, dan saya membebaskanmu agar kamu dapat memberitakan Injil kepada orang-orangmu.” Ia pergi dan menandatangani pembebasan itu untuk proklamasi, dan dia dibebaskan. Ia tidak bisa dijual lagi sebagai seorang budak. Ia adalah seorang manusia yang sudah merdeka untuk memberitakan Injil.

123 Ia berkhotbah di antara saudara-saudaranya selama bertahun-tahun. Banyak orang-orang kulit putih yang bertobat di bawah pelayanannya. Suatu hari orang tua itu hendak mati. Ia sudah berkhotbah selama tiga puluh atau empat puluh tahun, atau lebih. Dan ketika dia hendak mati, dia sedang berbaring di kamar, dan banyak dari saudara-saudaranya yang berkulit putih sudah berkumpul di sekeliling kamar itu dan mereka

berpikir bahwa dia sudah meninggalkan sekitar dua atau tiga jam. Kemudian ketika akhirnya dia bangun dan memandang ke sekeliling kamar itu, dia berkata . . .

“Di mana kamu, Sambo?”

Ia berkata, “Oh, apakah saya kembali ke sini lagi? Apakah saya kembali lagi?”

Mereka berkata, “Ada apa, Sambo?”

Dikatakan, “Oh, aku telah menyeberang ke Negeri lain.”

Mereka berkata, “Beritahu kami tentang hal itu.”

¹²⁴ Ia berkata, “Yah, aku baru saja masuk, ke Hadirat-Nya.” Dan berkata, “Ketika aku berdiri di sana,” ia berkata, “ada seorang Malaikat berjalan, dikatakan, ‘Apakah namamu, Sambo *Anu*?’”

Ia berkata, “Ya, pak, benar.”

Ia berkata, “Masuk.”

“Berjalan ke dalam, dan saya melihat Dia duduk di sana.”

¹²⁵ Ia berkata, “Sambo, datanglah kemari sekarang, sesudah kamu melihat Dia. Aku ingin kamu, datang ke sini, kami mau memberikan kepadamu jubahmu, kami mau memberikan kepadamu harpamu, kami mau memberikan kepadamu mahkotamu.”

Sambo berkata, “Jangan berbicara tentang harpa, mahkota, jubah kepada saya.”

Katanya, “Tetapi kamu telah memenangkan suatu upah, kami mau memberikan kepadamu upahmu.”

¹²⁶ Katanya, “Jangan berbicara kepada . . . tentang saya . . . tentang upah.” Katanya, “Biarkan saja saya berdiri dan memandang Dia selama seribu tahun. Itu yang akan menjadi upah saya.”

¹²⁷ Saya rasa begitulah yang akan kita semua rasakan nanti, “Biarkan saja saya berdiri dan memandang Dia.” Oh, saya harus memiliki tubuh yang berbeda dari yang saya miliki sekarang, setiap serat dari keberadaan Anda hanya untuk memandang Dia.

¹²⁸ Di sana Yohanes berdiri dan memandang Dia duduk di atas Takhta, dan Ia “kelihatannya seperti permata yaspis dan permata sardis.” Nah, segala sesuatunya dan setiap kata memiliki arti dalam Alkitab. Sekarang, “batu yaspis dan sardis.”

¹²⁹ Sekarang, jika Anda mau memperhatikan, membandingkannya dengan ayat Kitab Suci yang lain. Di bagian belakang dari Kitab Suci, Ia adalah Alfa, Omega, Ia adalah yang Awal dan yang Akhir, Ia adalah yang Pertama dan yang Terakhir, Ia adalah Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Ia adalah

“semuanya” dan semuanya menyatu di dalam Dia. Matius 17 memperlihatkan bahwa Ia . . . di atas Gunung Transfigurasi, itu semuanya terkumpul di dalam Dia.

¹³⁰ Nah, “yaspis” adalah—adalah sebuah batu, dan “sardis” adalah sebuah batu. (Sekarang, kita akan bahas warnawarnanya sebentar lagi.) Sekarang, saya ingin Anda memperhatikan bahwa setiap bapa leluhur ketika mereka dilahirkan, ya, setiap orang, memiliki batu kelahiran. Saya, saya lahir di bulan April, berlian. Dan bulan yang berbeda mewakili batu yang berbeda. Baiklah, para leluhur juga demikian. Setiap kali seorang bapa leluhur, ketika ia lahir, ia- . . . memiliki batu kelahiran.

¹³¹ Dan coba berhenti di sini sebentar. Ketika ibu-ibu Ibrani itu . . . Izinkan saya menunjukkan sebuah Firman Ilahi kepada Anda, teman, agar iman Anda semakin teguh di dalam Firman Allah. Setiap kali, para ibu Ibrani itu, ketika mereka melahirkan, merasakan sakit persalinan, untuk melahirkan . . . melahirkan anak-anak ini, kata-kata yang ia ucapkan saat melahirkan memberi pria itu (bayi yang lahir darinya) namanya, dan menempatkannya secara posisi di Palestina di mana ia akan berada pada saat kedatangan Tuhan. Rasa sakit yang dialami ibu ini! Seperti, *Efraim* berarti “di tepi laut.” Paham? Dan *Efraim* diberi tempat di tepi laut. Dan, katakanlah, *Yehuda* berarti . . . Saya tidak tahu apa arti kata itu, tetapi saya bisa memilihnya. Nah, lihat, di situlah saya tidak punya waktu, hal-hal yang singkat ini, untuk mengambilnya. Tetapi kembali lagi, dan *Yehuda*, di mana pun *Yehuda* berarti, berarti posisinya ditempatkan di antara anak-anak Israel.

¹³² Dan ambillah di Kejadian 48 dan 49, Anda akan menemukan di sana bahwa Yakub, ketika ia sedang sekarat, bersandar pada tongkatnya, buta, secara posisi dia memberitahu anak-anak itu di mana mereka nantinya berada di kesudahan dunia. Dan secara posisi mereka diam di sana sekarang sejak mereka sudah kembali ke tanah airnya. Memberitahu Yusuf, “Engkau adalah pokok anggur yang berbuah lebat di dekat tembok,” paham, “di dekat sumur,” air. Dia pergi. Dia berkata, “Engkau sudah percaya kepada Tuhan Allah. Engkau membuat busurmu kuat” (Amerika Serikat. Paham?) “di dalam Tuhan, tetapi suatu hari nanti pokok anggur itu kembali melewati tembok.” Dan di sanalah ia, di sana sekarang. Tepat sekali apa yang dia katakan sekitar hampir 3000 tahun yang lalu, langsung berbalik. Memberi tahu *Efraim* bahwa dia sudah mencelupkan kakinya ke dalam minyak, dan *Efraim* berada di sana di mana terdapat sumur-sumur minyak yang besar. Tepat sekali.

¹³³ Ucapan orang-orang itu, apa yang ada pada manusia fana itu? Allah mengambil serat-serat mereka dan bergerak di dalam diri mereka!

134 Terlihat seperti ketika Kekaisaran Romawi menyerakkan mereka, ketika yang lain-lain menyerakkan mereka, ketika mereka dibenci oleh Hitler, ratusan ribu orang dia suntik dengan gelembung udara ke dalam pembuluh-pembuluh darah mereka dan mereka mati, Anda bisa melihat mayat-mayat mereka bergelantungan di pagar-pagar bersama bayi-bayi mereka dan semua yang lain, dan tulang-tulang... dan diambil dan dijadikan pupuk dari tulang-tulang mereka. Membawa mereka keluar sana dan memberi mereka suntikan, memasukkan mereka ke dalam gerbong. Kemudian keluar, waktunya mereka keluar mendekati permulaan itu, mereka bernyanyi, “Mesias akan datang dan kita akan minum darah dari anggur itu lagi.” Ketika mereka pergi, sekarat, orang-orang Yahudi itu, berjalan di dekat sana, tahu bahwa dengan beberapa detakan lagi dan jantung mereka akan berhenti. Dan mereka akan pergi, bernyanyi, “Kita akan segera melihat Mesias.” Oh, wah! Membuat pupuk dari tulang-tulang mereka.

135 Banyak dari Anda para prajurit di sini yang tahu akan hal itu dan melihatnya. Saya berdiri di tempat-tempat di mana mereka dulu membakar mereka dan lain sebagainya, di sana, Hitler dan mereka. Dan lihatlah Stalin dan Rusia dan mereka semua sudah melakukan hal yang sama. Itu benar. Tetapi orang Yahudi itu, apa masalahnya? Ia dipaksa untuk kembali ke tanah airnya. Di sanalah di mana mereka sedang berdiri.

136 Sekarang, saya mendapatkan film yang hebat itu, *Tiga Menit Menjelang Tengah Malam*. Ketika orang-orang Yahudi itu tiba, orang-orang bertanya kepada mereka, dikatakan, “Untuk apa Anda kembali, untuk mati di tanah air?”

137 Dikatakan, “Kami sudah datang untuk bertemu dengan Mesias.” Amin. Hmm! Kita berada di akhir zaman.

138 Masing-masing dari anak-anak itu ketika mereka lahir, mereka memiliki sebuah batu kelahiran. Dan ketika Harun, imam besar itu atas semua anak-anak itu, memiliki sebuah penutup dada di pakaiannya. Itulah yang mau saya tahan sedikit lebih lama, untuk masuk ke ayat ke-6 ini, karena itu tepat membawa kepada setiap simbol yang ada di Perjanjian Lama. Setiap... Semua perkakas dan segala sesuatu yang ada di Perjanjian Lama adalah pola dari apa yang dilihat di Sorga, dipolakan kembali kepada umat manusia.

139 Dan di sinilah penutup dadanya Harun itu, ia adalah seorang imam besar. Perhatikan, batu kelahiran dari setiap suku diwakili di sana. Satu, batu kelahiran, meletakkan batunya di sana; suku Efraim, suku Manasye, suku Gad, suku Benyamin, semuanya diwakili di situ. Dan begitulah bagaimana... Kemudian mereka mengambil batu-batu kelahiran itu, permata-permata yang indah itu, dan menggantungkannya di tiang seperti ini. Dan jika seorang nabi bernubuat, dan apakah

nubuat itu benar atau tidak, mereka membawanya ke Urim Tumim ini dan membiarkan dia menceritakan nubuatnya; jika ada Cahaya suci yang menyala di sana dan mulai menyinari batu-batu ini, itu adalah Allah yang berbicara kembali. Itu untuk seluruh suku, semuanya, setiap suku.

¹⁴⁰ Nah, di sini, batu yang pertama. Yang pertama, berapa banyak yang tahu siapa anak pertama? Siapa namanya? Ruben. Baik. Siapa yang terakhir? Benyamin. Itu benar. Batu kelahiran Ruben adalah “yaspis,” batu kelahiran Benyamin adalah “sardis.” Ia akan terlihat seperti “Ruben dan Benyamin,” yang Awal dan yang Akhir, Ia yang Dulu, yang Sekarang, dan yang Akan Datang, Ia adalah Alfa (A) dalam alfabet Yunani, Omega (Z) dalam alfabet Yunani. Dia adalah yang Awal, yang Akhir, Dia adalah dari Benyamin sampai Ruben, dari Ruben sampai Benyamin. Oh, wah! Di situlah Dia, “Nampak seperti batu sardis dan seperti batu yaspis.” Dia sedang duduk di atas Takhta ini!

¹⁴¹ Bagaimana Anda semua ingin melihat Dia duduk di atas Kemuliaan-Nya? Mari menuju ke Wahyu 21:10, secepatnya, dan mari memandang Dia di sini. Baiklah, 21:10 sampai 11.

Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah,

Penuh dengan kemuliaan Allah: . . . Penuh dengan kemuliaan Allah: dan cahayanya sama seperti permata yang paling indah, bagaikan . . . batu yaspis . . . , jernih seperti kristal;

¹⁴² “Cahayanya.” Cahaya! Siapakah Cahaya itu? “Dan Kota itu tidak membutuhkan matahari, karena Anak Domba adalah Terangnya.”

¹⁴³ Batu “yaspis, sardis.” Kemuliaan Allah adalah Yesus Kristus, Kemuliaan Yesus Kristus adalah Gereja-Nya. Dan Ia adalah yang Pertama. Siapakah Dia? Ia adalah Permulaan waktu, Ia adalah Kesudahan waktu. Ia adalah yang Pertama dari bapa-bapa leluhur itu, Ia adalah yang Terakhir dari bapa-bapa leluhur itu. Ia adalah Gereja yang ada di . . . Ia adalah—Roh yang ada di Gereja Efesus, Ia adalah Roh yang ada di Gereja Laodikia. Ia adalah yang Pertama dan yang Terakhir, A sampai Z, Pertama, Terakhir, Dia adalah yang Sudah Ada dan yang Akan Datang, Akar dan Keturunan Daud, Bintang Fajar, Bunga Bakung dari Lembah, Mawar dari Sharon! Oh, ada empat ratus lebih gelar di dalam Alkitab yang berkenaan dengan Dia. Renungkan saja itu, siapakah Ia dulunya! Dan meskipun demikian Dia adalah Tuhan Yesus yang rendah hati yang dilahirkan di dalam palungan untuk kepujian Allah.

¹⁴⁴ Apa pun yang rendah hati, perhatikan itu, karena itu benar. Apa pun yang besar adalah seorang pembual, jadi jangan memberikan perhatian kepadanya; paham, itu banyak anginnya dan tidak ada apa-apanya. Baiklah.

¹⁴⁵ Nah, “Dia nampak seperti batu yaspis dan sardis.” Coba kembali lagi. Sudahkah Anda . . . ? Kita punya sedikit waktu, bukan? Kita masih punya waktu sekitar empat puluh menit. Mari perhatikan, mari kembali ke Yehezkiel 1. Kembali ke Alkitab di Perjanjian Lama, ke Yehezkiel, dan mari baca di sini di mana Yehezkiel juga melihat Dia. Dan sekarang bandingkan Ayat-ayat ini dan melihat di mana kita berada. Yehezkiel pasal ke-1, baiklah, sekarang mari baca sebentar. Saya akan baca lima ayat yang pertama, dan kemudian kita akan membaca, saya sudah tandai di sini, dari ayat 26 sampai 28. Tetapi mari baca ayat-ayat yang pertama dari nabi Yehezkiel, pasal ke-1. Baiklah:

Pada tahun ketiga puluh, dalam bulan yang keempat, pada tanggal lima belas bulan itu, . . . ketika aku bersama-sama dengan para buangan—bersama-sama dengan para buangan berada di tepi sungai Kebar, . . . (Apakah itu benar, Kebar? K-e-b-a-r, Kebar). . . terbukalah langit, dan aku melihat penglihatan-penglihatan tentang Allah.

Dan . . . (Sekarang, perhatikan). . . pada tanggal lima bulan itu, yaitu tahun kelima sesudah raja Yoyakhin dibuang,

Datanglah Firman TUHAN kepada imam Yehezkiel, anak Busi, di negeri . . . Orang Kasdim di tepi sungai Kebar; dan kekuasaan TUHAN . . . meliputi aku.

Lalu aku melihat, sungguh, angin badai bertiup dari utara, . . .

¹⁴⁶ Perhatikan nabi ini di sini, lima ratus sembilan puluh lima tahun sebelum kedatangan Kristus, lihat bagaimana penglihatannya sama dengan Yohanes:

. . . angin badai bertiup dari utara, dan membawa segumpal awan yang besar, . . . dengan api yang berkilat-kilat, dan awan itu dikelilingi oleh sinar, di tengah-tengah api itu kelihatan seperti suasana mengkilat.

Dan di tengah-tengah itu juga ada yang menyerupai empat makhluk hidup. Dan beginilah kelihatannya mereka; mereka menyerupai . . . manusia.

¹⁴⁷ Perhatikan, warna Roh Allah yang berada di atas rupa keempat Makhluk ini, adalah ambar. Ambar berwarna hijau-kekuningan. Sekarang, perhatikan, “hijau-kekuningan,” ambar, oh, Ia sama kemarin. . . Ia menyatakan diri-Nya kepada Yehezkiel; di tengah-tengah penglihatan Yehezkiel, Cahaya

yang ia lihat datang di atas empat Makhluk hidup ini berwarna hijau-kekuningan. Ketika Ia datang kepada Yohanes, Ia muncul di *zamrud* yang juga “hijau-kekuningan.” Ia datang sekarang ke pewahyu dalam warna hijau-kekuningan. Ia datang kepada kita dalam warna hijau kekuningan, Terang! Berjalanlah dalam Terang, Ia adalah Terang.

¹⁴⁸ Mari kita pergi ke ayat ke-26 sekarang, jadi kita bisa membaca sampai ke-28. Ayat ke-26:

Dan di atas cak- . . .

Oh, ketika Anda sampai di rumah, saya ingin Anda menandainya dan membaca setiap bagiannya. Menghemat waktu:

Dan di atas cakrawala yang ada di atas kepala mereka ada menyerupai batu, yang kelihatannya seperti permata lazurit: dan di atas yang menyerupai takhta itu ada yang kelihatan seperti rupa . . . manusia.

¹⁴⁹ Itu adalah Anak Manusia, lihat, Kristus. Sekarang perhatikan bagaimana Ia, bagaimana Ia didandani di sini:

Dan aku melihat seperti warna suasa mengkilat, (lihat, di sekeliling Anak manusia ini) dan seperti api yang ditudungi sekelilingnya—di dalamnya, dan dari yang menyerupai pinggangnya . . .

¹⁵⁰ Dengarkan! Jadilah spiritual, pahamiilah, dan dalam hati Anda sendiri di sini. Saya meminta Anda dalam Nama Yesus, simpan ini untuk diri Anda sendiri! Tetapi ingatlah betapa diberkatinnya!

¹⁵¹ “Aku- . . .” Mari kita mulai lagi di ayat ke-27. Dengar, semuanya! pahamiilah dengan sungguh-sungguh sekarang!

Dan aku melihat seperti warna suasa mengkilat (itu adalah hijau-kekuningan), seperti api yang ditudungi sekelilingnya . . . itu, . . .

Api di sekeliling hijau-ambar. Sekarang:

. . . dari yang menyerupai pinggang sampai ke atas, (Dari pinggangnya ke atas.) dan dari yang menyerupai pinggangnya . . . bawah, aku melihat seperti api, yang dikelilingi sinar. (Api mengelilingi.)

Seperti busur pelangi, yang terlihat pada musim hujan di awan-awan, demikianlah kelihatan sinar yang mengelilinginya. Begitulah kelihatan gambar kemuliaan TUHAN. Tatkala aku melihatnya aku sembah sujud, lalu kudengar suara Dia yang berfirman.

¹⁵² Perhatikan! Apakah Anda siap? Dengarkan! Simpan ini sekarang, ingatlah, untuk memberi tahu Anda. (Gene, Anda bisa menahan kaset ini.) Dengarkan! (Tidak, saya tidak harus menahannya di situ, itu tidak apa-apa. Maksud saya simpan

saja kaset itu; izinkan ini untuk Gereja.) Perhatikan ini! Nah, anda akan mengetahui bahwa warna Cahaya yang menyertai Tuhan, dan Cahaya Tuhan yang mengikuti Tuhan, dan itu seperti Tuhan, berwarna kuning, hijau-kekuningan. Itu adalah warna Cahaya yang sama dengan yang ada pada kita saat ini, seperti yang telah diambil gambar-Nya oleh para ilmuwan, hijau-kekuningan, ambar.

¹⁵³ Ketika saya masih kecil, dan saya telah melihat-Nya untuk pertama kalinya, Anda ingat, orang-orang tua di sini. Saya selalu mengatakan kepada Anda sebelum gambar yang sesungguhnya dipotret, “Warnanya hijau-kekuningan, yang adalah ambar.” Sekarang, untuk memberitahukan kepada Anda bahwa Roh Tuhan . . .

¹⁵⁴ Ia berkata, ketika ia melihatnya dari pinggang Makhhluk hidup yang berdiri di hadapannya, “Dari pinggangnya ke atas seperti api, suatu Cahaya dari pinggangnya ke bawah ditutupi dengan Cahaya. Dan di sekelilingnya ada banyak warna seperti pelangi.” Apakah itu benar?

¹⁵⁵ Saya ingin Anda ingat, Allah masih ada dalam warna yang sama, “dari pinggang ke atas, api, warna ambar,” difoto dengan sebuah kamera film atau sebuah kamera warna, “ambar dari pinggang ke atas, dari pinggang ke bawah, dan di sekeliling, banyak warna seperti pada pelangi di langit sesudah hujan.” Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya! Roh Kudus masih tetap ada di dalam kuasa-Nya, masih ada di dalam Gereja-Nya di akhir zaman. Begitulah. Bukan saya, saya hanya berdiri di sana, tetapi itu adalah foto yang diambil. Saya ingin Anda melihat itu, persis seperti yang dilihat Yehezkiel. Warna yang sama, cara yang sama, dan bertindak dengan cara yang sama, bergejolak dengan cara yang sama, dari Makhhluk-makhhluk hidup itu. Apakah itu? Makhhluk-makhhluk hidup itu melambangkan Gereja yang hidup, Gereja yang hidup oleh kuasa dan kebangkitan Kristus. Warna ambar yang sama itu menutupinya dari pinggang ke atas, dari pinggang ke bawah.

¹⁵⁶ Tidak ada lagi menebak-nebak, sains telah mengambil gambarnya! Perhatikanlah warna-warna mereka, perhatikan saja warna-warna api yang ada di situ. Paham? Pelangi. Lihatlah warna zamrud-kekuningan ini. Nah, pada kamera *ini*, itu langsung dari kamera si fotografer. Pada kamera *ini* adalah warna, gambar-gambar berwarna, warna Kodakhrom. Lihatlah warna zamrud yang di situ. Seandainya saya bisa menjelaskannya sebuah cahaya di suatu tempat di mana Anda dapat melihatnya yang di belakang. Dapatkah Anda melihatnya sekarang? “Seperti sebuah pelangi,” lihatlah lapisan-lapisan yang datang maju mundur seperti pelangi itu, masing-masing warna yang berbeda. Kita akan masuk ke situ dalam beberapa menit, apakah warna-warna itu dan apa yang mereka pantulkan?

¹⁵⁷ Oh! Itu benar-benar membuat hati saya yang malang ini melompat karena sukacita. Dan demi mengetahui bahwa di zaman ini kita hidup, bahwa Kristus . . . Ketika semua dasar yang lain adalah pasir yang bergeser, semua dasar yang lain. Saya pikir, “Kenapa saya tidak dapat memberitahukan itu? Kenapa saya tidak bisa membuat dunia melihat-Nya?” Dunia tidak dimaksudkan untuk melihat-Nya. Dunia tidak akan melihat-Nya, mereka tidak akan pernah melihat-Nya! Tetapi Gereja sedang menerima guncangan yang paling dahsyat yang pernah Ia terima!

¹⁵⁸ Pada masa itu mereka tidak dapat mengambil gambar-Nya. Sekarang mereka bisa karena mereka sudah memiliki perangkat mekanis. Orang-orang yang mencoba menggunakan mekanika itu untuk menyangkal Allah, datang kembali dan membuktikan bahwa Allah itu ada. Itu benar, “Zamrud.” Sekarang, Anda ingat, saya tidak pernah mengarang hal itu, saya membacakannya kepada Anda langsung dari Alkitab. Perhatikan saat saya membaca, dan lihat, dan lihatlah bahwa Itu adalah Tuhan Allah yang sama, tidak ada bedanya. Perhatikan ayat ke-27:

Dan aku melihat . . .suasa mengkilat, seperti api . . .

¹⁵⁹ Lihat, seperti kobaran api yang sedang menjilat. Paham? Warna ambar yang datang dari api. Anda memahaminya sekarang? Ambar, *ini* adalah warna-warna ambar yang datang dari api. Di bawah sini dikatakan:

Dan *kelihatan* seperti sebuah busur, atau sebuah pelangi, *pada* hari-hari sesudah hujan, . . . pelangi, *pada* hari-hari sesudah hujan, . . .

¹⁶⁰ Dan ada suatu—suatu “Makhluk hidup.” Apa yang digambarkan Yohanes, keseluruhan Gereja itu diangkat. Saya sudah memberitahu Anda. Satu orang di sini di dalam suatu penglihatan bisa mewakili keseluruhan Tubuh Kristus, mencakup! Sekarang, perhatikan:

Dan aku melihat . . .suasa mengkilat, kelihatan seperti api . . .di sekelilingnya, dan yang menyerupai . . . menyerupai dari pinggangnya ke atas, dan menyerupai pinggangnya ke bawah, aku lihat seperti api, . . .

¹⁶¹ Perhatikan, *lihat* percikan api itu. Datang dari mana? Pelangi, tujuh warna. Sekarang, perhatikan, tepat di *situlah* tujuh warna itu berada, dan pelangi memiliki tujuh warna.

. . . Aku melihat itu seperti api, dan ada sinar yang mengelilinginya.

Seperti busur pelangi yang terlihat pada musim hujan di awan-awan, demikianlah kelihatan sinar yang

mengelilinginya. (Mengelilingi Takhta Allah, paham.)
Begitulah kelihatan gambaran kemuliaan TUHAN.

162 Bukan Tuhan, sekarang, kemuliaan Tuhan. Kemuliaan Tuhan menudungi Gereja-Nya karena Ia ada di dalam Gereja-Nya! Amin! Oh, itu terdengar bodoh bagi orang yang bodoh, tetapi betapa agungnya itu bagi mereka yang percaya. Ah-hah.

*. . . Begitulah kelihatan gambaran kemuliaan TUHAN.
 Dan ketika aku melihatnya, aku sembah sujud, lalu kudengar suara berfirman. . .*

163 Nah, dia berjalan terus dan memberitahukan apa arti penglihatan itu, di mana kita tidak punya waktu untuk masuk ke situ pada pagi ini.

164 Sekarang, perhatikan bagaimana Tuhan di dalam rahmat-Nya yang besar memberikan hal-hal ini kepada kita.

165 Sekarang, coba ambil yang lain. Baik Yehezkiel dan Yohanes melihat Dia di dalam misteri warna dan Cahaya-Nya, dan menyebutnya sebagai “warna ambar.” Yohanes kemudian. . . Anda yang menaruh. . . Anda sedang mencatat ayat-ayat Firmannya, Satu Yohanes 1:5 sampai 7. Kemudian Yohanes (dan ia berada di Pulau Patmos sekitar tiga tahun ketika dia menulis Kitab itu), ketika dia kembali, seorang pria tua di saat usianya sembilan puluh sekian, di Satu Yohanes 1:5 sampai 7, ia berkata, “Allah adalah Terang.” Yohanes punya sebuah pengalaman, ia sudah melihat Dia dan ia tahu bahwa Ia adalah Terang, Terang, Cahaya Yang Kekal; bukan cahaya kosmik, bukan cahaya lampu, cahaya listrik, cahaya matahari, tetapi Cahaya Yang Kekal! Oh, betapa saya mengasihi Dia. “Allah adalah Terang.”

166 Perhatikan, kita akan mulai lagi sekarang dan melihat di mana kita berada. Masih di ayat ke-3, bukankah begitu? Apakah kita akan menyelesaikannya? Saya berharap. Baiklah:

. . . Ia . . . nampaknya bagaikan batu yaspis dan batu sardis: dan suatu pelangi. . . melingkungi takhta itu, gilang-gemilang bagaikan zamrud rupanya. (Hijau kekuning-kuningan.)

167 Nah, “pelangi,” Anda perhatikan itu adalah sebuah pelangi. Mari kembali ke Kejadian 9 dan mendapati, di Kejadian 9:13. Dan kita akan temukan lagi di sini “pelangi,” ketika pertama kalinya pelangi muncul. Kejadian pasal 9, dan kita akan mulai dengan ayat 13, Kejadian 9:13. Anda semua suka Ini? Oh, saya mengasihi-Nya! Saya bukan sekedar menyukai-Nya, saya mengasihi-Nya! Lihat:

*Busur-Ku Kutaruh di awan, supaya itu menjadi tanda,
 (Perhatikan!), tanda perjanjian antara Aku dan bumi.*

168 Apa? “Antara Aku dan Nuh”? Tidak. “Antara Aku dan bumi.”

Apabila kemudian Kudatangkan awan di atas bumi, dan busur itu nampak di awan:

Maka Aku akan mengingat perjanjian-Ku, yang—yang telah ada antara Aku dan kamu . . .

169 Sekarang Ia kembali kepada perjanjian-Nya di antara mereka, tetapi pelangi perjanjian . . . Lihat, perjanjian itu adalah kehidupan bagi Nuh, di mana Ia menyelamatkannya, tetapi perjanjian yang diadakan Allah dengan diri-Nya sendiri adalah sebuah pelangi, bahwa Ia tidak akan . . . Sekarang, saya akan menunjukkan kepada Anda apakah perjanjian Nuh dengan Allah itu, sebentar lagi. Tetapi yang di sini ini adalah perjanjian Allah sendiri dengan diri-Nya, amin, sebuah pelangi.

170 Nah, kita tahu bahwa sebuah *perjanjian* maka itu adalah sebuah “tanda,” sebuah tanda. Allah katakan di sini bahwa itu adalah sebuah “tanda,” bukankah begitu? Paham?

Aku . . . menaruh . . . Aku menaruh busur-Ku di awan, (Itu adalah sesudah penghancuran dunia, membinasakannya dengan air; semua daging, selain Nuh—Nuh, dibinasakan.) supaya itu menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi.

171 Bukan “Aku dan dunia.” *Dunia* adalah sebuah “kosmos.” Paham? Tetapi ini adalah “antara Aku dan bumi.” Allah berkata, “Aku yang telah menjadikan bumi itu. Dan Aku sudah begitu kejam memperlakukannya, sehingga Aku menunggangbalikkannya dan menghancurkannya berkeping-keping. Dan—dan Aku—Aku—Aku—Aku—Aku seharusnya tidak melakukannya, mungkin.” Ia berkata, “Aku—Aku bahkan menyesal, itu benar-benar suatu hal yang mengerikan.”

172 Menurut Anda apa yang akan terjadi ketika Ia datang dalam murka-Nya? Jadilah orang benar, sahabat yang berdosa.

Oh, berjaga-jagalah dan menantikan
pemandangan itu untuk dilihat;
Ia akan datang lagi.

Anda percaya itu?

Ia akan datang lagi.

Saya suka itu, tidakkah Anda suka?

Oh, maukah kamu terhitung sebagai salah satu
dari musuhnya?

Saya tidak akan mau seperti itu. Maukah Anda? Tidak, pak. Menjadi musuh terha- . . . atau, menjadi musuh bagi Dia, beserta Dia pasti menyenangkan. Tetapi menentang Dia!

Tidak bernoda, berjaga-jaga dan menantikan
pemandangan itu untuk dilihat,
Ia akan datang lagi. (Hmm!)

173 Nah, sebuah perjanjian, sebuah tanda tentang apa? Sebuah tanda tentang apa? Tentang korban yang telah diterima. Sekarang, ambillah Kejadian 8:20 dan 22. Nah, Kejadian 8:20 dan 22, baiklah, persis di seberang halaman itu.

Dan Nuh membangun sebuah mezbah kepada TUHAN; dan mengambil beberapa . . . dari semua binatang yang tidak haram, dan . . . dari semua burung yang tidak haram, lalu mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah itu.

Ketika TUHAN mencium persembahan yang harum itu; berkatalah TUHAN dalam hati-Nya, Aku tidak akan lagi mengutuk tanah ini (mengutuk tanah) karena manusia; sekalipun yang ditimbulkan hatinya jahat dari sejak kecilnya; dan Aku juga tidak akan membinasakan semua yang hidup, seperti yang sudah Kulakukan.

174 Dan sekarang, baca ayat terakhir:

Dan . . . Selama bumi masih ada, takkan berhenti-henti masa menabur dan menuai . . . panas dan dingin, . . . kemarau dan hujan, . . . siang dan malam. (sebuah perjanjian.)

175 Sama dengan yang dilihat oleh Yohanes: Yesus, perjanjian Allah yang diterima mengelilingi langit. Dan di sekeliling Dia adalah sebuah pelangi yang melingkungi Takhta, yang terlihat seperti zamrud, Cahaya hijau-kekuningan di sekeliling Takhta itu. Terpujilah Allah!

176 Perhatikan! Nuh terutama tersusun . . . Pelangi Nuh tersusun dari tujuh warna utama. Siapa pun tahu bahwa pelangi memiliki tujuh warna. Nah, apa saja warnanya? Merah, oranye, violet, bukan, merah—merah, oranye . . . hijau, biru, nila, dan violet. Itulah warna-warna pelangi. Sekarang, kita memiliki suatu hal yang dalam di sini, dan saya hanya akan menyentuh bagian besarnya saja, karena ini sudah sangat terlambat. Sekarang, ingat, oranye, atau, merah, oranye, kuning, hijau, biru, nila, dan violet.

177 Nah, jika Anda perhatikan, tujuh. Perhatikan. Tujuh pelangi . . . tujuh warna, maksud saya, pelangi tujuh warna. Itu berarti tujuh busur! Tujuh busur, tujuh gereja yang memantulkan tujuh cahaya, masing-masing cahaya dibungkus dengan yang lainnya. Itu dimulai dengan merah, merah. Sesudah merah datanglah oranye, yang adalah pantulan dari merah. Setelah oranye adalah . . . sesudah—sesudah oranye datanglah kuning, yang adalah campuran merah dan oranye, menjadikan kuning. Kemudian hijau. Hijau dan biru menjadikan hitam. Kemudian muncullah warna nila. Dan selanjutnya dari nila datanglah violet, yang adalah bagian dari biru. Haleluya! Tidakkah Anda melihat? Allah, di dalam tujuh warna pelangi-Nya, perjanjian-Nya yang Ia adakan, sebuah perjanjian di

sepanjang Tujuh Zaman Gereja, ketujuh warna itu Dia akan menyelamatkan bumi.

¹⁷⁸ Apa yang akan Ia lakukan? Ingat, Dia mengadakannya dengan bumi, warna-Nya. Tetapi sekarang, perhatikan. Pelangi ini hanya, secara horizontal, hanya menutupi (busur itu) separuh bumi. Itu saja warna pelangi Nuh, hanya . . . tertutup, hanya setengah bumi. Itu di lengkungan, hanya itu yang bisa Anda lihat. Tetapi ketika Yohanes melihat *Dia* di dalam warna zamrud-Nya, Dia melingkungi seluruh Takhta Allah. Yang separuhnya belum pernah diberitahukan. Ia menutupi . . . Ia hanya . . . bumi hanya membentuk sebuah lengkungan, itu hanya separuhnya; itu adalah zaman-zaman gereja.

¹⁷⁹ Tetapi ketika Yohanes melihat Dia di dalam warna ambar ini, warna ambar, Ia melingkungi dan menutupi seperti sebuah halo. Sebuah halo! Sebuah halo berwarna ambar, Itu melingkungi wujud-Nya! Paham? Satu warna, satu Allah atas semuanya, melalui semuanya, dan di dalam semuanya, tetapi di situlah Tujuh Zaman Gereja.

¹⁸⁰ Perhatikan sebuah berlian yang besar. Dulu untuk menemukannya . . . Anda bisa mendapatinya ada di jalan-jalan di Afrika. Anda tidak berani untuk menyimpannya, karena itu tidak dipotong. Anda ambil satu yang tidak dipotong, mereka akan segera memenjarakan Anda karenanya, dan menjatuhkan hukuman seumur hidup bagi Anda karena menyimpannya. Anda harus, mengembalikannya segera sesudah Anda menemukannya.

¹⁸¹ Nah, mereka mengambil berlian ini . . . Oh, itu adalah suatu benda yang keras. Saya sudah melihat sebuah gerinda yang besar seberat empat puluh ton berdiri seperti *ini*, mereka menuangkan batu biru itu ke situ, menggerindanya, itu meremukkan batu itu menjadi seperti abu, tetapi itu tidak akan melumatkan permata itu. Gerinda empat puluh ton itu tergantung pada sebuah kili-kili, di atas *sini*, berputar-putar dengan roda-roda penggerak yang besar seperti itu, benar-benar meremukkan batu itu berkeping-keping; tetapi sebuah berlian akan menembus melewatinya, itu akan menggeser alat seberat empat puluh ton itu. Oh! Ketika itu remuk dan turun melalui sebuah alat pengayak, turun melewati pengayak yang lain, dicuci, dan akhirnya keluar melewati jalan yang panjang.

¹⁸² Manajer dari Pertambangan Berlian Kimberley yang besar itu adalah seorang penerima tamu saya di sana di antrian itu, seorang saudara yang benar-benar rendah hati dan manis.

¹⁸³ Dan kemudian sekitar tiga kaki di atas air itu, di mana itu mengalir, itu, adalah Cosmoline ditempatkan di situ. (Kamu tahu, apa—kamu sebut apa benda itu? Itu . . . Meda, apa yang kita miliki di dalam botol-botol yang ada di lemari kaca sana? Vaseline!) Dan kami menempatkan Vaseline itu, kira-

kira sedalam satu inci, di atas sini di atas slide. Dan batu itu turun, dan perhatikan, setiap kali batu itu datang, batu itu akan langsung meluncur dari Vaseline itu; tetapi ketika sebuah berlian lewat di atasnya, itu akan menempel. Sebuah berlian kering dan itu akan menempel ke situ. Saya sudah melihat mereka memungutnya, bahkan yang kecil-kecil itu, dan memisahkannya dengan kaca mata. Dan saya tanya mereka untuk apa mereka melakukan itu, mereka katakan mereka menjual itu ke Amerika untuk jarum Victrola dan yang lainnya; itu tidak akan aus, ya.

¹⁸⁴ Tapi berlian besar itu, sekarang, itu dia, hanya satu bola besar. Tetapi ketika . . . Mereka mengambilnya dan mengambil mesin listrik dan memotongnya, dan membuat berlian yang dipotong. Kemudian ketika mereka memotongnya, itu akan memantulkan warna karatnya yang berapi-api, dan juga akan memantulkan tujuh warna.

Oh, bagaimana Yesus . . .

¹⁸⁵ Oh, Anda mungkin punya banyak uang, Anda mungkin memiliki armada Cadillac, Anda mungkin gembala dari beberapa kamar mayat besar atau katedral, Anda mungkin uskup atau uskup agung, tetapi, oh, saudara, ketika Anda menemukan Permata itu, Berlian itu, seorang pria menjual semua kekayaannya, memberikannya, segala sesuatu yang lain.

¹⁸⁶ Lihatlah perawan yang sedang tidur. Apa yang ia lakukan? Ia harus menjual sesuatu untuk membeli Minyaknya. Apa yang harus ia jual? Kredo-kredo lamanya dan denominasi-denominasi dan hal-hal lainnya. Ia menjual semua yang ia miliki untuk menemukan Kristus, Kristus, Permata yang agung itu. Yesus, tubuh itu . . . [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] . . .? . . . Saya memiliki tiket untuk pergi ke Sorga ketika kereta datang, pada salah satu pagi yang gelap ini. Oh, berkat yang luar biasa!

Oh, betapa berharganya aliran itu
Yang membuat saya seputih salju;
Tidak ada mata air lain yang saya tahu,
Tidak ada yang lain selain Darah Yesus.

¹⁸⁷ Tidak ada popularitas, tidak ada hal-hal besar, tidak ada apa-apa, tidak ada kekayaan, tidak—tidak ada apa-apa, berikan saja saya Aliran yang mulia itu. Itu saja!

Tidak ada yang saya bawa dalam pelukan saya,
Hanya kepada Salib-Mu aku berpegang teguh.

¹⁸⁸ Permata besar itu! Apa itu? Itu sempurna. Pada usia tiga puluh tiga setengah tahun ketika Tuhan menempatkan-Nya melalui mesin yang besar, ketika Ia mengambil-Nya di sana dan mulai membentuk-Nya. Ia memotong-Nya, Ia menumbuk-Nya, Ia meremukkan-Nya.

...Ia terluka karena pelanggaran-pelanggaran kita, ...diremukkan karena kejahatan kita: penghukuman yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya; dan oleh bilur-bilurnya kita disembuhkan.

189 Apa yang Allah lakukan kepada Manusia yang sempurna itu? Hanya ada satu di dunia ini, hanya satu di dunia ini, dan itu adalah Dia! Dan Allah memahat Dia di sini, "Ia tertikam oleh karena pemberontakan kita." Karena saya adalah orang berdosa, Ia membiarkan Cahaya pelangi Tujuh Zaman Gereja-Nya menyinari saya, untuk mengetahui bahwa Ia telah terluka karena pelanggaran saya.

190 Di situlah pelangi tujuh warna Anda. "Dia diremukkan karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan damai sejahtera bagi kita ditimpakan kepada-Nya, oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan." Tuhan memotong-Nya, dan meremukkan-Nya, dan meremukkan-Nya, dan memotong-Nya, agar Dia dapat melihat melalui luka-luka-Nya yang sekarat, pengampunan dosa, sukacita, damai sejahtera, panjang sabar, kebaikan, kelemah-lembutan, kelembutan. Ketujuh Roh Allah adalah tujuh buah Roh yang akan memantul kembali pada umat-Nya. Ia diremukkan, dibangun dan dibentuk, sehingga Cahaya Allah bersinar melalui tubuh Manusia yang satu itu dapat menebus seluruh dunia; "Aku akan ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku." Perhatikan pelangi warna-warni itu saat mereka memantul.

191 Tetapi ketika Yohanes melihat Dia di sini, apakah itu? Hari penebusan telah berakhir. Semuanya telah berakhir, jadi ia melihat-Nya kembali dalam kondisi semula, warna ambar. Bukan hanya separuh dunia, itu hanya bisa . . . matahari, hanya bisa menyinari separuh dunia dalam satu waktu, lihat, saat ia berputar. Tetapi ketika Yohanes melihat Dia, Ia sedang duduk dan tampak seperti batu yaspis dan batu sardis, warna ambar; campurkan keduanya, Anda mendapatkan ambar. "Dan warna kuning di sekeliling Takhta!" Oh, wah! Oh, saya—saya beritahu Anda, itu hanya . . . kita bisa terus dan terus.

192 Tujuh Roh, tujuh warna, tujuh zaman gereja, tujuh hamba Tuhan, tujuh cahaya, semuanya ada dalam angka tujuh. Allah itu sempurna dalam "tujuh." Allah bekerja enam hari; hari ketujuh, Ia beristirahat. Dunia akan ada enam ribu tahun, dan seribu tahun yang ketujuh ribu adalah Milenium.

193 Perhatikan, *dalam setengah lingkaran*, "setengahnya belum diketahui." Nah, pasti hal-hal ini mewakili sesuatu.

194 Sekarang, dalam Keluaran 23:13 dan dalam Ibrani 6:12, Allah membuat perjanjian dengan diri-Nya sendiri dan bersumpah demi diri-Nya sendiri. Ibrani :13 memberi tahu kita bahwa, atau 9, :13, bahwa "Ia bersumpah demi diri-Nya

sendiri.” Tidak ada yang lebih tinggi untuk bersumpah ketika Dia memberitahu Abraham dan Ishak, di situ Ia memberi tahu Abraham bahwa Ia akan membuat sebuah perjanjian dengannya, suatu perjanjian yang kekal. Allah. . .

¹⁹⁵ Sebuah perjanjian selalu dibuat dengan mengambil sumpah, jadi tidak ada seorang pun. . . Anda mengambil sumpah demi seorang yang lebih tinggi dari Anda; mengambil sumpah demi ibu Anda, mengambil sebuah sumpah demi bangsa Anda, mengambil sebuah sumpah demi sesuatu, mengambil sumpah demi Allah. Tetapi Anda tidak dapat mengambil sumpah kecuali jika itu adalah seseorang yang lebih besar dari Anda.

¹⁹⁶ Dan tidak ada yang lebih tinggi daripada Allah, jadi Dia mengambil sumpah demi diri-Nya sendiri, demi diri-Nya sendiri. Amin! Bersumpah demi diri-Nya sendiri bahwa Dia akan menegaskan perjanjian ini. Amin. Oh! Wus! Bersumpah demi itu, Dia akan “memelihara Benih Keturunan Abraham.” Apakah Benih Abraham bagi bangsa di luar Yahudi? Baptisan Roh Kudus, Benih Abraham. Bersumpah demi diri-Nya sendiri, “Aku akan membangkitkan mereka, setiap orang. Aku akan memberi mereka Hidup Kekal dan menempatkan mereka kembali ke bumi ini.” Apa yang harus kita bur- . . . renungkan?

¹⁹⁷ Jadi kita melihat Dia di dalam busur lingkaran berwarna hijau, warna ambar. Kehijauan ini, warna hijau melambangkan apa? Kehidupan. Hijau adalah hijau abadi, selalu tetap hijau, adalah kehidupan. Apa artinya? Bahwa Allah telah berjanji, saat Ia bersumpah di sana di Kejadian, bahwa Ia “tidak akan. . .” (Menaruh pelangi di langit.) bahwa Ia “tidak akan lagi menghancurkan dunia ini dengan air.” Ia juga bersumpah-Nya dan bersumpah demi diri-Nya sendiri bahwa semua Keturunan Abraham akan Ia bangkitkan, dan dunia ini akan menghadapi semua penghakimannya yang mengguncangkan. Penghakiman yang akan kita lalui pada pelajaran yang akan datang, akan menunjukkan kepada Anda di mana dunia ini akan menyembur dan berubah menjadi gunung berapi, dan meledak berkeping-keping, dan menunggabalikkan semuanya. Tetapi Ia bersumpah demi diri-Nya sendiri bahwa Ia tidak akan menghancurkannya, tetapi Ia akan memuluskannya lagi dan menempatkan anak-anak-Nya di bumi selama Milenium itu. Wah!

Aku sedang bersiap-siap untuk kedatangan
 Hari milenium yang gembira itu,
 Ketika Tuhan kita yang kudus akan datang
 dan membawa Pengantin Perempuan-Nya
 yang sedang menunggu;
 Oh! hatiku menangis, haus akan hari
 pembebasan yang manis itu,
 Ketika Juru Selamat kita akan kembali ke
 bumi lagi.

198 Oh, betapa kami rindu untuk melihat Hari itu, Ia menjanjikan Milenium yang agung akan datang. Dan hal lain, alasan Ia dikelilingi, Ia adalah Allah yang memelihara perjanjian. Ia akan menepati perjanjian-Nya!

199 Sekarang mari kita dapatkan ayat berikutnya. Wah, kita mau mengambil satu lagi, dan kita hanya punya sekitar sepuluh, lima belas menit lagi untuk melakukannya. Apakah Anda terlalu lelah? Anda ingin melanjutkan? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Baiklah, mari ambil ayat ke-4:

Dan di sekeliling takhta itu ada dua puluh empat takhta: dan di atas takhta-takhta itu duduk dua puluh empat tua-tua, yang memakai pakaian putih; dan mahkota emas ada di kepala mereka.

200 Kita mungkin tidak membahas seluruh ayat itu. Nah, mari kita mulai. Ayat ke-4, lihat sekarang, ketika Yohanes melihat Dia, warna zamrud itu di sekeliling-Nya, kita sudah membahas semua warna, pelangi, dan sebagainya, dan mengenai apakah semuanya itu. Nah, di ayat ke-4, hal pertama yang ia ucapkan di sini, di ayat 4 itu- . . .

Dan sekeliling takhta . . .

201 Perhatikan! Sungguh sebuah gambar yang indah di sini, jangan melewatkannya, "Takhta itu."

202 Anda tahu, mari kembali ke Musa. Musa . . . Kami tidak punya waktu untuk menggalinya, jadi Anda ambil saja apa yang saya katakan. Musa, ketika ia diberi penglihatan di Gunung Sinai . . .

203 Saya ingin Anda memperhatikan bahwa ini bukan lagi Takhta kasih karunia. Di sana, darah sudah pergi, dan korban itu telah kembali dan mereka telah diterima, dan darah tidak ada lagi di kursi pendamaian. Dan sekarang itu menjadi kursi penghakiman karena guruh dan kilat menyambar keluar darinya. Apakah itu benar?

204 Ingat, itu seperti Gunung Sinai. Ketika Musa naik ke Gunung Sinai, apa yang terjadi? Guruh, kilat. Dan bahkan jika seekor sapi atau anak sapi atau domba, atau siapa pun, bahkan menyentuh gunung, ia harus mati. Alkitab berkata, "Begitu hebatnya gempa itu sampai bahkan Musa pun takut dengan hal itu." Dan Mo- . . . Ia berkata, "Lepaskanlah kasutmu di sini, kamu berdiri di tanah yang Kudus." Yosua prajurit besar itu, harus membawa anak-anak itu menyeberang dan membagi-bagi warisan mereka, hanya bisa naik setengah jalan di gunung itu.

205 Berdirilah Musa di atas sana dengan warna kilatan Allah dan kilat dan zamrud di sekelilingnya, memperhatikan sepuluh perintah itu ditulis. Berdiri di Hadirat Allah, Suara itu berbicara kembali, "Musa, di mana kamu? Tanggalkanlah kasutmu, sebab kamu berdiri di Tanah yang kudus."

206 Sebuah kursi penghakiman, sekarang, tidak ada yang tahan berdiri di sana kecuali orang-orang yang sudah ditebus. Orang berdosa tidak bisa mendekatinya sama sekali (sudah selesai), kursi penghakiman. Baiklah.

207 Nah, Musa membuat hal-hal di bumi, membuat tabernakel, seperti yang ia lihat di Sorga. Kita mengetahuinya, bukan? Kita mendapati Paulus melakukan hal yang sama. Harus memiliki . . . Ibrani 9:23, bahwa Musa membuat hal-hal seperti yang ia lakukan. Dan Paulus dalam penglihatannya ketika ia naik ke Sorga (ketika ia mengajarkan Kitab Ibrani yang agung itu), ia pasti telah melihat hal yang sama yang dilihat oleh Musa dalam penglihatannya, karena ia mengatakan bahwa (ia mengajarkan Kitab Ibrani yang luar biasa itu), bagaimana Kekristenan adalah antitipe dari Perjanjian Lama. Ia adalah seorang pengajar yang hebat, Mo- . . . Paulus dulunya. Nah, itu adalah Takhta-Nya *saat itu*. Kemudian di . . .

208 Mari kita . . . Tidak ada gunanya, saya tidak bisa . . . Saya akan melewatkan ini, tetapi saya tidak bisa melakukannya. Di mana papan tulisnya? Apakah Anda membawanya ke belakang? Apakah di belakang, Dok? Yah, mungkin saya bisa membuat Anda melihatnya dari sini. Saya—Saya . . . Nah, ambillah pensil dan kertas Anda, karena saya ingin mengatakan sesuatu di sini. Saya—Saya sedang duduk pagi ini ketika sesuatu datang kepada saya. Sekarang saya akan memberi tahu Anda apa yang saya lakukan, jika Anda perhatikan, saya sudah menggambarnya di belakang sini. Paham? Menggambarnya seperti yang diberikan Roh kepada saya, lihat, menggambarkan di sini apa yang akan terjadi. Tetapi saya—saya ingin mengatakan sesuatu di sini.

209 Nah, Allah, ketika Ia bertakhta, Ia adalah Hakim saat itu. Apakah itu benar? Kapan seorang hakim menghakimi? Ketika ia datang ke kursi penghakimannya, sebuah takhta. Nah, saya ingin Anda memperhatikan bagaimana Perjanjian Lama dibuat, bagaimana pelataran yang mendekati Takhta-Nya dibuat, dan bagaimana Yohanes melihat di sini. Kita tidak akan sampai ke situ pagi ini, semua itu. Tetapi bagaimana Yohanes melihat pelataran yang sama untuk mendekati Dia, dan apa pendekatan ke pelataran-Nya. Nah, oh, saya suka ini.

210 Nah, di Perjanjian Lama, ada yang namanya disebut “jemaat,” tempat orang berkumpul. Yang pertama, sebelum mereka masuk, jemaat, untuk masuk ke sana, mereka harus datang di bawah penumpahan darah, pelataran luar. Pertama mereka datang ke air pemisahan, di mana lembu merah disembelih dan dijadikan sebagai air pemisahan. Itu adalah orang berdosa yang datang dan mendengarkan Firman.

211 Begitulah bagaimana rabi besar Yahudi ini yang baru saja dibawa kepada Tuhan, mendengar saya berkhotbah tentang hal itu di . . . di Tulsa. Di Tulsa, itu dulu. Kami berada di Tulsa,

Oklahoma. Dan ia datang ke sana, hanya sebagai pengamat. Dan setelah kebaktian ia pergi, ia berkata, "Saya tahu!" Dikatakan. . . Ia adalah salah seorang dari tujuh rabi yang terkenal di dunia. Dan ia datang ke sana, berkata, "Saya ingin melihat apa Christian Businessmen itu. . . Mereka menyebut diri mereka 'Pentakosta.' Saya ingin pergi ke sana dan duduk dan mendengarkan."

²¹² Dan ketika Tuhan menyuruh saya untuk berbicara tentang pengorbanan lembu merah itu, setelah kebaktian ia bertemu dengan beberapa saudara di sana, berkata, "Saya ingin bertemu dengan pria itu. Saya tahu bahwa ia bahkan tidak mengenyam pendidikan tapi. . ." Dikatakan, "Saya seorang rabi Yahudi yang tahu semua pendekatan yang berbeda dan hal-hal seperti itu," dikatakan, "Saya tidak pernah melihat itu sepanjang hidup saya." Dikatakan, "Saya tidak pernah melihatnya."

²¹³ Dan sekarang ia menjadi seorang rabi Pentakosta, dipenuhi dengan Roh Kudus, pergi ke mana-mana, mengkhhotbahkan Injil. "Rabi Pentakosta," begitu ia menyebut dirinya. Ia pergi ke Washington Youree Hotel, tempo hari ketika kami bertemu di tempat Saudara Jack, dan wanita itu mengenalnya, katanya, "Rabi," ia berkata, "kami sudah menyediakan kamar yang bagus untuk Anda, tetapi" dikatakan, "kami tidak punya televisi di sana."

²¹⁴ Ia berkata, "Barang-barang itu adalah 'visi neraka,' lemparkan itu! Tidak menginginkan itu ada di sana, bagaimanapun juga; jika itu ada di sana, saya akan membuat Anda membuangnya."

Ia berkata, "Rabi!"

Ia berkata, "Saya seorang rabi Pentakosta." Haleluya!

²¹⁵ Dikatakan, "Nah, ketika Anda pergi ke Israel, Saudara Branham, saya ingin pergi dengan Anda." Dikatakan, "Kita bisa membawanya ke bangsa kami."

²¹⁶ Saya katakan, "Tidak sekarang, Rabi, tidak sekarang. Tidak sekarang, masih belum waktunya, tunggu sebentar."

²¹⁷ Nah, perhatikan tempat-tempat suci ini. Nah, ketika Anda masuk ke pelataran, yang pertama adalah pelataran, pelataran luar. Berikutnya adalah mezbah, di mana korban dipersembahkan, mezbah tembaga. Kemudian di luar mezbah tembaga, ada selubung yang tergantung di sini yang masuk ke Ruang Mahakudus; di dalam sana ada kursi pendamaian, di sana ada Kerubim. Itulah yang ingin saya bahas dalam pelajaran kita yang berikutnya, Kerub-kerub menaungi kursi pendamaian. Oh, wah! Saya. . . Kita bisa tinggal bulan penuh membahas itu, lihat, mengenai Kerubim itu.

²¹⁸ Nah, sekarang perhatikan saat mereka masuk. Jemaat bisa datang *ke sana*; para imam bisa berdiri *di sini*; tetapi hanya

imam besar yang bisa masuk *ke sana*, setahun sekali, membawa darah dengannya.

²¹⁹ Dan ia harus berpakaian dengan cara tertentu, pakaian tertentu; harus mengenakan lonceng dan buah delima, berdekatan satu sama lain. Dan ketika ia berjalan, ia harus berjalan dengan cara tertentu. Saat ia berjalan, ia mengatakan, “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan. Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan,” lonceng dan buah delima itu berdering bersama-sama, “Kudus, kudus, kudus!” Mengapa? Ia sedang mendekati Allah, memegang darah perjanjian di tangannya, berjalan di hadapannya, membawa darah.

²²⁰ Diurapi (Oh, wah!) dengan wangi-wangian tertentu. Pakaianya harus dibuat oleh tangan-tangan yang dipenuhi Roh Kudus, tangan-tangan yang telah ditentukan untuk membuat pakaiannya. Mawar Sharon, minyak urapan, dituangkan ke atas kepalanya, itu meleleh turun dari janggutnya dan sampai ke pakaiannya dengan wewangian kerajaan; buah delima dan lonceng; membawa darah seekor anak domba yang tidak berdosa; dan ia tidak berani mendekati tirai yang di luar itu, ia akan mati tepat di mana ia berdiri. Jadi ia harus pergi, berjalan dengan cara tertentu, “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan. Kudus, kudus, kudus,” (mendekati Allah) “bagi Tuhan. Kudus, kudus, kudus!”

²²¹ Dan ia pergi ke sana dan mempersembahkan darah di kursi pendamaian, setahun sekali. Dan ketika ia berada di sana, ia mendapat hak istimewa untuk melihat Shekinah Glori; ketika Tiang Api, Cahaya ambar yang turun, yang memimpin bangsa itu keluar dari Israel. Ia bahkan memenuhi bait itu dengan asap agar tidak ada yang bisa melihat-Nya. Kemuliaan Tuhan turun sampai semua tempat dipenuhi asap. Dan Ia Sendiri datang, masuk ke balik tirai dan duduk di kursi pendamaian di ruang Maha kudus. “Tempat yang paling Kudus,” itu disebut, Mahakudus. Dan ia harus berpakaian dengan cara tertentu, berjalan dengan cara tertentu, diurapi dengan cara tertentu. Ia adalah orang yang istimewa untuk masuk ke sana. Jemaat pasti iri padanya!

²²² Tetapi ketika Yesus mati, tirai bait suci terkoyak. Bukan hanya seorang imam besar, tetapi “barangsiapa yang mau” dapat memiliki urapan yang sama dari Shekinah Glori itu dan menjalani kehidupan yang kudus, “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan,” dan mendekati Hadirat Allah itu, melalui Darah Yesus Kristus di hadapannya. Membawa dia dengan: “Tuhan Yesus, di sini terbaring orang sakit, ia saudara saya. Ia ada di ranjang kematian sekarang, akan mati. Saya mendekati-Mu, ‘Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan.’”

“Untuk apa?”

“Sebagai seorang imam besar.”

“Untuk apa?”

“Demi saudara saya. ‘Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan.’”

223 Begitulah! Langkah Anda sehari-hari, pembicaraan Anda sehari-hari, perilaku Anda sehari-hari, hati Anda, jiwa Anda, dan semua, “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan.” Tidak ada akar kepahitan, tidak ada yang lain, “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan. Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan,” saat kita mulai mendekati untuk kepentingan saudara kita. Barangsiapa yang mau datang, diurapi, Darah di depannya, Darah berjalan di depannya, berkata “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan.”

224 Nah, itu adalah pelataran luar, ruang kudus. Dan ruang Mahakudus, itulah tempat kudus Allah di bumi. Perhatikan, itu digambarkan tepat sesuai dengan yang di Sorga. Nah, kita akan kembali lagi ke Kitab Suci yang sama ini. Oh, saat kita membahas seluruh Kitab Wahyu, kita bisa langsung kembali ke ini lagi. Paham?

225 Sekarang ia...Yohanes, di mana Yohanes berdiri? Di pelataran. Mari kita baca sedikit lebih jauh di sini sehingga Anda mendapatkan gambarannya:

Dan dari takhta itu keluar kilat...guruh...suara-suara: dan terdapat tujuh obor (Tunggu sampai kita masuk ke situ!) menyala-nyala di hadapan takhta itu, itu adalah ketujuh Roh Allah.

226 Memantulkan Terang Allah ke dalam Gereja, langsung dari Takhta Allah, bukan melalui seminari, bukan melalui seorang uskup, tetapi dari Takhta Allah, melalui wahyu kuasa kebangkitan-Nya, menjadikan Dia sama kemarin dan selamanya; ketujuh bintang itu berdiri di sana memantulkan Cahaya itu, Cahaya Shekinah, dari Shekinah Glori dari ruang Mahakudus. Ketujuh lampu menyala, diletakkan di atas kandil-kandil ini, memantulkan Terang-Nya, warna-warna-Nya, kuasa kebangkitan-Nya, langsung ke dalam Gereja. Amin! Hmm!

Dan di hadapan takhta itu...ada lautan kaca bagaikan kristal: dan di tengah-tengah takhta itu, dan di sekelilingnya, adalah empat binatang yang penuh dengan mata di sebelah muka dan di sebelah belakang.

227 Dan ia pergi ke depan dan ia mulai memberikan ini... binatang-binatang ini, binatang yang sama yang dilihat Yehezkiel; para penjaga itu...satu seperti manusia, satu seperti singa, dan satu seperti rajawali. Apakah itu? Nah, perhatikan, ketika kita membawa mereka masuk dan menunjukkan bahwa Singa dari Suku Yehuda dan semua yang berbeda dari suku mereka, yang berdiri di empat tembok, dan mereka sedang menjaga kursi pendamaian ini. Oh, gambar yang luar biasa! Oh, saya hanya...Ada hari-hari besar di depan.

²²⁸ Seperti yang kita lihat, sekarang, itu adalah Takhta Allah di Sorga, Musa mencontoh-Nya di bumi, adalah Takhta Allah karena kursi penghakiman-Nya diwakili di sini di bumi di ruang Mahakudus. Allah . . . Seluruh Israel datang ke satu tempat itu untuk menemukan belas kasihan, karena Allah hanya bertemu di bawah darah yang tercurah.

²²⁹ Sekarang, dengarkan baik-baik. Kemudian Shekinah Glori terangkat dari kursi perdamaian itu pada suatu hari, dan Itu menetap di Tabernakel yang lain (Amin!), yang Satu ini, “Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi Ia telah menyerahkan semua penghakiman kepada Anak.” Takhta Penghakiman Allah. Wah! “Kamu berbicara menentang Aku, itu akan diampuni kamu,” berbicara yang lain—Satu lagi datang, Kursi Perdamaian yang lain. “Berbicara . . . kamu berbicara menentang Anak Manusia, Aku akan mengampunimu; tetapi suatu hari nanti Roh Kudus akan datang untuk berdiam di dalam hati orang-orang, satu kata menentang Itu tidak akan pernah diampuni.”

²³⁰ Itu semakin berat dan semakin berat sepanjang waktu, penghakiman, karena Allah terus-menerus menguras kesabaran-Nya, mencoba membuat orang-orang berdosa datang kepada-Nya untuk diperdamaikan. Pertama, Ia ada di sorga di atas dan bersinar melewati bintang-bintang. Kedua, Ia ada di bumi bersinar melalui Shekinah Glori. Selanjutnya, Ia datang dan menjadi daging dan tinggal di antara kita, masih menampilkan kesabaran-Nya. Kemudian Ia menebus manusia dengan Darah-Nya, masuk ke dalam Gereja-Nya dalam bentuk Roh Kudus, dan berbicara menentang Itu maka itu berakhir, selesai.

²³¹ Sekarang Anda dapat melihat dari mana guncangan itu datang. Di mana waktunya, mereka tidak menyadarinya. Orang-orang tidak dapat memahami apa artinya Itu.

²³² Nah, Takhta pertama ada di Sorga, kursi penghakiman. Takhta kedua ada di dalam Kristus. Takhta ketiga ada di dalam manusia.

²³³ Nah, izinkan saya mengambil hal kecil ini yang sudah saya gambar di sini. Kita akan membuat . . . Saya berharap saya memiliki papan tulis, agar saya bisa membuatnya lebih masuk akal bagi Anda. Kita akan mengambil dan menggambar pelataran, hanya membuatnya berbentuk lingkaran, atau seperti ini, salah satunya. Sekarang kita akan mengambil . . . Saya percaya, seperti *ini* mungkin akan menjadi yang terbaik, kita akan mengambil dan membuat pelataran.

²³⁴ Nah, apa manusia itu? Ia adalah makhluk tritunggal; tubuh, jiwa, dan roh. Berapa banyak yang tahu itu? Perhatikan pendekatan Allah. Apakah hatinya? Anda ingat pesan saya, *Allah Memilih Hati Manusia sebagai Menara Kendali-Nya?* Iblis memilih kepalanya sebagai menara kendalinya; lihat, ia

membuatnya melihat sesuatu, melihat melalui matanya. Tetapi di dalamnya . . . Allah di dalam hatinya membuat dia percaya hal-hal yang tidak bisa ia lihat. Bukankah begitu? Lihat, Allah ada di hatinya, di dalam hati manusia ada Takhta Allah. Anda memahaminya? Manusia! Allah membuat Takhta-Nya di dalam hati manusia.

235 Nah, perhatikan. Apa bagian pertama dari manusia? Bagian pertama dari manusia adalah *tubuh*. Bagian selanjutnya adalah *jiwanya*, yang adalah sifat ronya yang menjadikan dia apa adanya. Ia mendekati sekarang. Nah, bagian ketiga dari manusia adalah *rohnya*, dan rohnya ada di pusat hatinya, dan di tengah-tengah hati itu adalah tempat di mana Allah datang untuk Takhta.

236 Anda ingat, baru-baru ini, ma—makalah yang diterbitkan di Chicago sekitar empat tahun lalu, ketika orang percaya tua . . . orang tua yang tidak percaya, lebih tepatnya, dulu biasa mengatakan bahwa Allah membuat kesalahan melalui Salomo ketika Ia berkata, “Seperti orang berpikir di dalam hatinya.” Dikatakan, “Tidak ada kemampuan mental di dalam hati untuk berpikir. Bagaimana ia bisa berpikir dengan hatinya? Ia harus . . . Maksudnya kepalanya.”

237 Jika Allah maksudkan kepalanya, Ia akan mengatakan, “kepalanya.”

238 Seperti Musa, bagaimana jika Musa . . . Allah akan berkata, “Musa, lepaskan kasutmu, kamu berada di tanah yang Kudus”; ia berkata, “Nah, kenapa saya tidak melepas topi saya saja, itu sama baiknya”? Ia katakan, “kasut.” Ia tidak berkata, “topi,” ia berkata, “kasut.”

239 Dan ketika Ia berkata, “Bertobatlah, dan berilah dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus,” Ia tidak bermaksud “Bapa, Anak, dan Roh Kudus.” Ia bersungguh-sungguh dengan apa yang Ia katakan.

240 Ketika Ia berkata, “Kamu *harus* dilahirkan kembali,” Ia tidak mengatakan, “Kamu *seharusnya*.”

241 Ia berkata, “Tanda-tanda ini *akan* menyertai mereka yang percaya,” Ia tidak pernah berkata, “*Mungkin* mereka akan melakukannya.”

242 Ia mengatakan apa yang Ia maksudkan! Dan Ia adalah Allah dan Ia tidak dapat mengambil-Nya kembali. Ia tahu apa yang sempurna jadi Ia membuat-Nya seperti itu, dan begitulah cara Ia—Itulah yang Ia kehendaki. Dan Anda harus naik ke Situ. Bukan Dia yang turun ke ide Anda, Anda harus naik ke Ide-Nya. Itulah bedanya.

243 Nah, sekarang, pada sistem tubuh, jiwa ini . . . Nah, jika Anda mau mendapatkan kata *jiwa* dan memeriksanya, itu akan

memberitahu Anda di—dalam kamus Alkitab atau Webster, salah satunya, itu adalah “sifat dari roh.”

²⁴⁴ Nah, inilah seorang manusia, kita katakan, *inilah* John Doe. Baiklah, John Doe. Dan *inilah* Sam Doe. Baiklah. Sekarang, John Doe adalah seorang manusia, tubuh, ia saudara dari Sam Doe. Nah, Yohanes adalah roh, jiwa, tubuh; dan Sam Doe adalah hal yang sama (tubuh, jiwa, roh) seperti dirinya, tubuh, jiwa, roh. Nah, orang *ini* jahat, tidak baik, curang, mencuri, berbohong, berbuat zinah, kejahatan apa pun yang bisa ia lakukan; tetapi pria *ini* penuh dengan kasih, damai, sukacita. Mereka berdua memiliki jiwa, tubuh, dan roh. Nah, apa bedanya? Orang *ini* dapat kembali dan berkata, “Aku ingat ibuku, Aku ingat hal-hal yang kami lakukan ketika kami masih kecil”; keduanya bisa ingat. Keduanya punya roh, keduanya punya jiwa, keduanya punya tubuh.

²⁴⁵ Tetapi sifat dari roh orang *ini* adalah jahat; sifat dari roh orang *ini* baik. Paham? Jadi sifat roh adalah jiwa manusia. Paham? Jadi, sekarang, Allah sedang mencoba masuk ke dalam apa? Jiwa dan hati manusia. Di mana roh terdapat di dalam hati.

²⁴⁶ Anda tahu, dan sains mengatakan (karena saya tidak pernah menyelesaikannya), bahwa manusia tidak bisa berpikir dengan hatinya. Dan sains mulai menemukan bahwa ada bagian kecil di hati manusia (bukan di hati binatang, tetapi di hati manusia), bahkan tidak ada sel darah, juga tidak ada apa-apa. Mereka berkata, “Itu haruslah menjadi tempat di mana jiwa berdiam, atau roh.” Biarkan saja—biarkan saja mereka, mereka akan mengambil hal-hal mereka yang konyol dan membuktikan Allah. Itu benar. Allah benar-benar membuat orang bodoh bersaksi untuk Dia.

²⁴⁷ Nah, itu dia, berita utama di koran. Gadis kecil Saudara Boze berkata, “Saudara Branham, Anda tahu apa yang Anda katakan tempo hari?” Dikatakan, “Lihat, lihat, sains sudah menemukannya.”

²⁴⁸ Dikatakan, “Yah, terpujilah Allah! Saya ingin itu, saudari, saya ingin—Saya menginginkan itu.”

²⁴⁹ Jiwa manusia adalah sifat dari roh, dan roh berdiam di dalam hati manusia.

²⁵⁰ Nah, sekarang, apakah pelataran luar itu? Itulah daging. Paham? Itulah yang pertama yang Anda datangi, daging. Anda harus menghanguskan itu terlebih dahulu. Anda harus, melampaui daging. “Saya—Saya tidak ingin bangun dan pergi ke gereja, jalannya terlalu licin. Saya—Saya . . . Ini terlalu panas. Oh, gereja, saya tidak tahu.” Itulah daging. Baiklah. Sekarang, Anda harus menghanguskan dan berjalan melewatinya, Allah harus melewatinya.

²⁵¹ Yang berikutnya Ia datang, Ia harus masuk ke dalam jiwa, itulah sifatnya. “Oh, apa yang akan dikatakan keluarga Jones

tentang saya? Oh, wah! Anda tahu, gereja saya akan menendang saya keluar jika saya—jika saya melakukan hal yang seperti itu. Paham?” Tetapi Anda harus melewati itu.

²⁵² Dan ketika Anda berjalan melalui itu, maka Ia masuk ke dalam hati dan di sanalah Ia bertakhta. Itu adalah Roh Kudus di dalam Anda. Yesus berkata, “Akan jauh lebih baik jika batu kilangan diikat di lehermu dan kamu ditenggelamkan di kedalaman laut, daripada menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku.” Jangan menyakiti mereka; bahkan hanya menyinggung mereka, hanya membuat mereka kesal mengenai sesuatu. Akan lebih baik diri Anda ditenggelamkan, atau tidak pernah lahir di bumi, daripada melukai salah seorang dari mereka. Apakah Ia bersungguh-sungguh? Mungkinkah Ia berdusta? Apakah para rasul mengatakannya? Tidak, tidak. Yesus yang mengatakan Itu! Yesus berkata, “Jika kamu menyesatkan salah satu dari mereka, anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku.”

“Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya!”

²⁵³ Seorang teman yang hebat, dan besar berkata, “Oh, saya percaya pada-Nya! Haleluya!”

²⁵⁴ “Pernahkah Anda berbahasa roh, menafsirkan bahasa roh, mengusir setan-setan, menerima penglihatan, dan sebagainya, seperti yang telah Ia janjikan?”

“Tidak, zaman itu sudah berlalu.” Ia bukan orang percaya, ia orang yang pura-pura percaya.

²⁵⁵ Yesus berkata, kata-kata terakhir yang Ia katakan, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya, ke seluruh dunia dan ke setiap makhluk.” Itu benar. “Mereka akan menyertai orang yang percaya sampai Aku kembali.” Itulah Kata-kata terakhir yang Ia katakan. Berapa banyak yang tahu itu? Alkitab, Markus 16.

Nah, lihat, ia adalah orang yang pura-pura percaya.

²⁵⁶ Tetapi ketika Anda menemukan seorang percaya yang benar-benar percaya, dengan tanda-tanda menyertai, dan Anda melihat kerendahan hati di hidup mereka, bukan seorang peniru, tahu bahwa mereka adalah seorang Kristen, surat yang nyata dan asli, diam saja. Hal yang harus Anda lakukan, adalah bergabung dengan mereka, mulai bergerak, karena Anda sedang bergerak di jalan raya sang Raja.

²⁵⁷ Nah, apa yang terjadi? Perhatikan ini. Pelataran luar: adalah zaman Luther, sebagaimana kita mulai di Tubuh Gereja di luar Yahudi.

²⁵⁸ Anda ingat, mereka adalah orang Yahudi sampai sekitar waktu—dari 606 M ketika itu sampai ke Tiatira, hampir semuanya orang Yahudi yang bertobat. Tetapi setelah orang Yahudi, itu turun di sini baik orang Yahudi maupun bukan

Yahudi (tetapi kebanyakan orang Yahudi). Tetapi ketika itu benar-benar masuk ke zaman bangsa di luar Yahudi, datanglah ke sisi ini, lihat, datanglah Martin Luther, John Wesley, dan seterusnya. Paham?

²⁵⁹ Nah, perhatikan tiga zaman yang terakhir ini setelah Zaman Kegelapan itu, naik ke Zaman Pertengahan dan lewat. Ketika itu datang, perhatikan pelataran luar ini. Lihat: daging, jiwa, roh. Paham? Pelataran luar itu, daging. Ruang kudus: Nazarene, Pilgrim Holiness, Free Methodist. Paham? Dan kemudian Ruang Mahakudus: kembali ke Pentakosta, ke tempat itu dimulai pada awalnya, lihat, kembali ke permulaan.

²⁶⁰ Nah, jika Anda menggambarnya, saya ingin menandainya. Nah, ada lima gerbang yang masuk ke dalam daging, yang mengendalikan daging. Anda tahu itu. Bukankah itu di sana? Itulah panca indera. Berapa banyak indera yang mengendalikan tubuh? Lima: pelihat, pencicip, perasa, pencium, pendengar. Apakah itu benar? Itulah daging, pelataran luar, itulah hal-hal yang tidak dapat Anda andalkan karena itu adalah daging.

²⁶¹ Selanjutnya pelataran dalam, kita memiliki pelataran dalam, yang merupakan altar berikutnya. Dan altar berikutnya masuk, dan itu datang dengan—dengan hati nurani, daya khayal, ingatan, hasrat, dan kasih sayang. Itulah panca indera yang mengendalikan pelataran dalam. Itulah jiwa. Indra kasih sayang, itulah jiwa, cinta, dan lain sebagainya. Dan selanjutnya di sensor ini di sini, juga akan ada kenangan, dan hati nurani, dan belas kasihan, dan seterusnya, dan—dan—dan daya khayal. Anda duduk dan membayangkan sesuatu, apa yang sedang Anda lakukan? Anda tidak melakukannya dalam daging Anda, panca indera Anda tidak dapat membayangkan. Itu adalah pelataran dalam di dalam diri Anda.

²⁶² Itu punya tiga gerbang. Apa yang kita lakukan? Kita sedang menembus sekarang, jangan melewatkan Itu. Datang dari daging, panca indera; ke yang berikutnya, jiwa, pelataran dalam; tetapi sekarang Anda masuk ke dalam hati. Paham?

²⁶³ Nah, di sanalah Anda Pilgrim Holiness dan Methodist yang baik tinggal di altar itu di luar *sana*. Lihat, Anda berada di pelataran. Anda Lutheran dan sebagainya kembali dalam daging, kembali ke sana dengan panca indera, apa yang bisa dilihat dan dibuktikan oleh mata. Paham?

²⁶⁴ Di sinilah datang Pilgrim Holiness yang hanyalah Free Methodist, datang ke pelataran berikutnya dan percaya pada kekudusan, karena itu disebut ruang kudus di mana korban diletakkan.

²⁶⁵ Tetapi setahun sekali imam besar pergi ke Ruang Mahakudus yang dulunya dilarang. Ada zaman Lutheran; kemudian zaman Methodist; lalu zaman *ini*, terang Gereja datang, yang sama seperti dalam sistem manusia.

²⁶⁶ Lalu bagaimana—bagaimana kita masuk ke *sini*? Nah, ingatlah, ada sebuah tirai, tirai yang menggantung di antara ruang kudus dan ruang Mahakudus. Di Ruang Mahakudus adalah tempat di mana Kristus datang untuk duduk di takhta hati Anda, Kristus bertakhta. Ia datang melalui membenaran (Apakah itu benar?); pengudusan; “Dan kemudian oleh satu. . .” (air. . . oleh satu gereja. . . oleh satu kredo. . . Tidak!) “oleh satu Roh,” dari sini kita semua dibaptis menjadi satu Tubuh yaitu Tubuh Kristus. Oleh apa? Roh Kudus.

²⁶⁷ Siapakah yang masuk? Methodist, Baptis, Presbiterian, Pentakosta, barangsiapa yang mau. Tirai itu, Anda tahu selubung apa yang menyelubungi hati Anda dari-Nya? Apakah Anda siap? Selubung itu disebut “kemauan sendiri.” Apakah Anda mengerti gambarnya sekarang? Indera di luar *sana*, indera pada tubuh dan indra terhadap jiwa, dan selubung antara itu dan kudus, Ruang Mahakudus. Dan satu-satunya cara Anda bisa masuk ke sana adalah dengan memiliki kemauan sendiri! “Sebab barangsiapa. . .” Apa? Barangsiapa yang berjabat tangan? Barangsiapa yang ditenggelamkan? Barangsiapa yang bergabung dengan gereja? Barangsiapa yang menyerahkan suratnya? Barangsiapa yang melakukan. . .? Tidak! “Barangsiapa yang *mau* datang melewati tirai itu.”

²⁶⁸ Biarkan Kristus datang ke indra itu; berkata “Yah, saya harus. Saya tidak ingin pergi ke neraka, itu satu hal. Saya akan bergabung dengan gereja.” Baiklah, Lutheran.

²⁶⁹ “Baiklah, saya akan memberi tahu Anda, saya percaya bahwa saya harus menjalani kehidupan yang berbeda, apa yang bisa saya lakukan,” pengudusan di altar. Baiklah, Methodist.

²⁷⁰ Baiklah, dan kemudian barangsiapa pun yang *mau*, biarlah ia melewati tabir yang terbelah itu. Oh, kemuliaan bagi Allah! Saya ada di sisi lain. Haleluya bagi Nama-Nya! Oh, wah! Barangsiapa pun yang mau, biarlah ia merobeknya, tirai kehendaknya sendiri, dan biarlah Allah masuk ke dalam hatinya. Di situlah Kristus duduk di atas kursi penghakiman-Nya di hati manusia! Apa yang akan terjadi?

²⁷¹ Anda berkata, “saya harus. . . Oh, saya—saya bisa menceritakan lelucon kotor, itu tidak menghukum saya.” Mengapa? Mereka tidak punya apa-apa sehingga Itu bisa menghukumnya. Tidak ada Seorang di sana untuk—untuk mengeluarkannya. Tidak ada Seorang di sana untuk—untuk menghukum Anda. “Nah, saya akan memberi tahu Anda,” para wanita berkata, “Saya dapat berambut pendek, itu tidak menghukum saya.” Tidak heran! Paham? “Oh, saya bisa memakai yang celana pendek. . . Saya bisa melakukan *ini*. Saya. . .” Para pria berkata, “Tidak ada salahnya saya merokok cerutu, dan tidak ada salahnya saya memainkannya—beberapa kartu dan bermain dadu,” dan apa pun yang mereka lakukan.

“Itu tidak menyakiti saya.” Dan mereka masih anggota gereja, lihat, “Tidak menyakiti saya untuk melakukan *ini*.” Mengapa? Mengapa? Tidak ada apa-apa di sana yang menghakimi Anda.

²⁷² Tetapi ketika Kristus masuk, Anda telah menciptakan sebuah mezbah di hati Anda dan dosa-dosa Anda diambil setiap hari. Orang Kudus Paulus yang agung, ia berkata, “Aku mati setiap hari. Namun aku hidup, tetapi bukan *aku* lagi yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalamku.” Itulah tirai yang bagian dalam. Oh, saudara, saudari!

²⁷³ Cepat, saya tahu... Oh, tidak, saya... Saya hanya tidak bisa menyelesaikannya, saya sudah kehabisan waktu. Mari kita lihat, biarlah saya... Tidak, sebaiknya tidak. Lihat, saya ingin mengambil dua puluh empat tua-tua, dan saya tahu saya menahan Anda semua dari makan malam Anda. Kami hanya akan... Mari kita lihat, itu... Berapa banyak yang berkata untuk membahas dua puluh empat penatua? Hanya... [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah, sebentar saja. Baiklah, sebentar saja. “Dua puluh empat tua-tua,” kalau begitu, mari kita mendapatkannya dengan cepat sekarang, “di sekeliling Takhta, dan ada dua puluh... di sekeliling Takhta.”

²⁷⁴ Sekarang Anda lihat apa... Di manakah Takhta itu sekarang? Di dalam hati. Di hati siapa? Anggota Tujuh Zaman Gereja, Kristus! “Berbicara sepatih kata menentang tindakan mereka, Anda akan dihukum,” Anda akan menjawabnya di Hari Penghakiman. Dan siapa yang akan menghakimi bumi? Orang-orang kudus akan menghakimi bumi.

²⁷⁵ Siapa yang Daniel lihat datang dengan puluhan ribu kali sepuluh ribu? Orang-orang kudus. Kitab-kitab dibuka, orang-orang berdosa. Kitab lain dibuka, yang adalah Kitab Kehidupan, perawan yang tidur. Oh, wah, tidakkah mereka dapat melihatnya? Gereja yang tertidur, mereka yang pergi menyongsong Mempelai Pria, mereka membiarkan Minyak keluar dari pelita mereka; tidak pernah masuk ke dalam Ini, tidak pernah membiarkan Kristus mengambil kendali sehingga Ia dapat melakukan mujizat dan berbahasa roh dan melakukan keajaiban dan banyak hal untuk membuktikan bahwa Ia hidup di Gereja-Nya.

²⁷⁶ Bagaimana jika Yesus datang ke bumi dan berkata “Akulah Yesus, Aku Anak Allah,” tidak pernah melakukan apa-apa, Ia hanya mengatakan “Aku—Aku akan naik ke sini dan bergabung dengan gereja”? Apakah itu Anak Allah?

²⁷⁷ Apa yang Ia katakan? “Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, maka janganlah percaya kepada-Ku.”

²⁷⁸ Oh, wah! Apakah Anda melihatnya? Allah menyatakan diri-Nya, Ia suka melakukannya. Ia adalah Yehova. Ia suka untuk membuat diri-Nya dikenal. Oh, saya sangat senang dengan itu.

Ya, pak. Ia membuat diri-Nya dikenali oleh saya, saya tahu Ia melakukannya kepada Anda. Beberapa dari Anda orang muda yang baru saja bertobat, namun Anda tidak. . . mungkin belum mengenal Dia dalam kuasa dan hal-hal besar yang dilakukan oleh orang-orang Kristen yang lebih tua, tetapi Anda sedang masuk ke dalamnya. Anda sedang masuk tepat di jalan raya sang Raja. Jangan. . . Teruslah mencari dan maju sekuat yang Anda bisa. Lari, lari, lari sekuat tenaga Anda. Jangan berhenti untuk apa pun, teruslah berjalan.

²⁷⁹ Seperti yang dulu dikatakan Saudari Snelling yang malang:

Aku lari, lari, lari, aku baru saja selesai;
 Aku lari, lari, lari, aku baru saja selesai;
 Lari, lari, lari, dan kamu tidak bisa duduk.

Jiwa yang malang itu, ia ada di sana hari ini.

²⁸⁰ Baiklah, sekarang, dan ada—ada takhta-takhta dan ada, ada dua- . . . ada empat dan dua puluh kursi. Nah, berapa jumlahnya, empat dan dua puluh? Dua puluh empat. Baiklah:

. . . *dua puluh empat takhta: dan di atas takhta itu . . . di atas takhta-takhta itu aku melihat dua puluh empat tua-tua . . . (satu di atas satu takhta), yang memakai pakaian putih; dan mahkota emas di kepala mereka.*

²⁸¹ Nah, “dua puluh empat tua-tua.” Saya ingin Anda memperhatikan bahwa mereka bukanlah Makhhluk Malaikat. Malaikat tidak terkait, Makhhluk Sorgawi tidak terkait dengan mahkota dan takhta. Lihat, mereka tidak pernah berhubungan, mereka adalah Malaikat, mereka tidak pernah menyingkan. Jika Anda perhatikan nanti, lagu-lagu yang mereka nyanyikan, dan hal-hal lain, membuktikan bahwa mereka tidak pernah. Paham? Mereka menyanyikan lagu penebusan; jadi, Malaikat tidak perlu ditebus. Paham? Baiklah. Tetapi mereka adalah orang-orang yang ditebus.

²⁸² saya tidak. . . Anda, saya tidak akan punya waktu untuk menangkap ini. Tetapi Anda yang sedang menulis, jika Anda ingin tahu bahwa mereka adalah orang-orang yang ditebus, ambillah Matius 19:28, baiklah, 19:28, Matius, Wahyu 3:21, lalu dapatkan itu, Wahyu 20:4, Wahyu 2:10, Satu Petrus 5:2 dan 4, Dua Timotius 4:8. Itu akan memberi tahu Anda bahwa mereka telah ditebus. Saya ingin melewati itu pagi ini, Anda tahu. Dan Anda bisa saja menyisirnya selama berminggu-minggu, Anda tahu. Mereka bukan—mereka bukan Makhhluk Malaikat, mereka bukan Makhhluk Sorgawi, mereka adalah manusia yang telah ditebus. Paham? Anda dapat melihat pakaian mereka, cara mereka berpakaian; Anda dapat melihat posisi mereka, apa yang mereka miliki; Anda amati lagu-lagunya, apa yang mereka nyanyikan; dan ketahuilah bahwa mereka bukanlah Makhhluk Malaikat. Hmm.

283 Saya benci untuk sampai ke bagian ini, tetapi mari kita membaca satu ayat Kitab Suci lagi. Maukah kamu? Baiklah. Mari kembali ke Daniel 7, sebentar, kembali ke sini, Daniel 7, dan hanya membaca satu ayat Kitab Suci di sini. Saya ingin . . . jadi ini akan banyak membantu Anda dalam sisa pesan pagi ini. Saya yakin itu akan—itu akan membuat Anda merasa jauh lebih baik setelah Anda membaca ini dan melihat ini, lihat apa yang Daniel, pasal ke-7 dari Daniel, dan mari kita mulai sekarang dari . . . Daniel 7, mari kita ambil pasal ke-9 . . . ayat ke-9. Nah, dengarkan hal-hal ini dengan baik sekarang:

Sementara . . . aku terus melihat takhta-takhta diletakkan, lalu duduklah Yang Lanjut Usianya, pakaiannya putih seperti salju, dan rambut-Nya seperti . . . bulu domba: kursinya dari nyala api, (Anda melihatnya lagi, kembali ke api zamrud itu.) dan roda-roda-Nya dari api yang berkobar-kobar.

Dan . . . Suatu sungai api timbul dan mengalir dari hadapan-Nya: seribu kali beribu-ribu melayani Dia, selaksa kali berlaksa-laksa (Di sanalah tampil orang-orang Tebusan Anda.) berdiri di hadapan-Nya: lalu duduklah Majelis pengadilan, dan kitab-kitab (kitab-kitab, jamak) dibuka.

284 Nah, perhatikan, penghakiman ini dilangsungkan. Paham? Nah, perhatikan. Daniel, ketika ia melihat takhta di penghakiman tersebut, itu kosong, ia melihat “takhta-takhta diturunkan, turun dari Sorga, Yang Lanjut Usia turun dari Sorga.” Tetapi ketika Yohanes melihatnya, Takhta itu sudah ditempati oleh Yesus, dan takhta untuk para murid dan bapa-bapa leluhur, yang ditebus, telah digenapi. Paham? Daniel melihatnya lima ratus tahun sebelum zaman Kristus. Dan kemudian setelah Kristus, menjadikan dua ribu lima ratus tahun, dan Yohanes hidup masuk ke zaman yang akan datang, dan ia telah melihat semua ini terjadi. Di mana, Daniel tidak melihatnya, (Paham?) ia hanya melihat Yang Lanjut Usia itu datang; ia melihat Dia datang. Tetapi ketika Yohanes melihat Dia, Takhta itu telah diduduki, lihat, takhta-takhta telah diturunkan bersama Yang Lanjut Usia, dan Penghakiman berlangsung. Tetapi ketika Yohanes melihat Dia, tua-tua belum dipilih pada zaman Yohanes . . . atau zaman Daniel, tetapi mereka sudah ditebus di akhir zaman . . . ? . . . Oh wah! Oh, bukankah itu . . . Bukankah Ia luar biasa?

285 Jadi, Daniel 7, ia . . . apa yang dilakukan Daniel? Ia meramalkan Penghakiman, melihat takhta-takhta itu kosong. Lihat, mereka seharusnya kosong. Seperti Yohanes pada masanya, setelah Gereja diangkat, mereka diduduki oleh tua-tua yang telah ditebus. Hmm.

286 Apa yang dimaksud dengan *penatua*? Jika Anda mengambil kata *penatua*, saya ada sekitar... semua definisi ini tertulis di sini, saya hanya melewatkannya. *Penatua* artinya “kepala kota” atau “kepala sebuah suku.” Seorang *penatua*, “kepala dari sesuatu.” Seperti saya—saya akan menjadi... Saudara Neville sekarang adalah seorang penatua di gereja ini. Siapa dia? Ia adalah kepala dari tubuh lokal ini. Paham? Dan walikota akan menjadi penatua kota ini; lihat, penatua kota. Anda ingat kembali di zaman Alkitab, para penatua kota? *Penatua* artinya “kepala kota” atau “kepala sebuah suku.”

287 Nah, berapa banyak mereka? Dua puluh empat, dua puluh empat penatua. Apakah itu benar? Nah... Oh, wah! Siapa itu? Kedua belas rasul dan dua belas suku Israel, dua belas bapa leluhur. Itu... Nah, kita akan melanjutkannya sampai kita masuk ke pelajaran yang lain, dan membuktikan itu benar, jadi Anda, saya senang Anda menuliskannya sekarang. Paham? Dua belas bapa leluhur dan dua belas suku Israel! Sekarang, perhatikan. Yesus berkata bahwa... .

288 Petrus bertanya pada suatu hari, berkata, “Apa yang akan kita terima? Kami telah meninggalkan ayah, ibu, suami, istri, anak-anak, semua yang lain, kami telah meninggalkan segalanya.” Petrus berkata, “Kami telah meninggalkan istri kami, kami telah meninggalkan anak-anak kami, kami telah meninggalkan ayah dan ibu kami, rumah dan tanah kami, untuk mengikuti-Mu.”

289 Ia berkata, “Sesungguhnya, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, bahwa kamu akan duduk di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku.” Begitulah, itulah orang-orang yang ditebus, tua-tua yang telah ditebus.

290 Lihat—lihatlah Daud menggambarkan Kristus. Paham? Ketika David mulai berkuasa, hal pertama, ia mengalami masa-masa sulit sebelum ia berkuasa. Namun ia memiliki urapan pada dirinya, ya, urapan itu ada pada dirinya. Dan banyak orang berpikir “Ia hanya seorang pemberontak kecil, seorang pria kecil yang berbeda, mencoba merobek sesuatu.” Tetapi ada beberapa pria yang tahu bahwa ia akan menjadi raja, mereka tetap bersamanya. Saudara, maksud saya Anda tidak bisa menjauhkan mereka darinya, saat mereka terus berjalan.

291 Suatu hari ia berdiri di atas gunung, memandang ke bawah dan melihat kota kecilnya, yang tercinta dikepung oleh musuh. Dan ia berdiri di sana dan ingat ketika ia masih kecil, ia biasa membawa domba keluar dari sana dan minum air itu, itu air asli. (Kita sudah membicarakannya di sini belum lama ini, *The Waters of Life*.) Dan itu dia, “Pikirkan, Aku dulu minum dari situ.”

292 Dan keinginannya yang terkecil merupakan perintah bagi siapa pun yang mengikutinya. Saudara, dua dari orang-orang

itu meraih pedang mereka dan bertempur melewati lima belas mil orang Filistin, memotongnya dari kanan ke kiri, untuk mengambil air minum dari sumur itu. Mereka tahu ia akan berkuasa. Ya pak. Suatu kali, seorang dari mereka, untuk menyelamatkannya, melompat ke dalam lubang dan membunuh seekor singa, dengan satu tangan. Mereka adalah pejuang. Dan ketika—ketika ia berkuasa, Anda tahu apa yang ia lakukan? Ia membuat masing-masing dari mereka menjadi penguasa atas kota tertentu.

²⁹³ Terlihat Kristus di sana? “Ia yang menang akan menguasai satu kota.” Para pemenang! Hari ini ketika kita melihat bahwa Ia datang dengan kuasa, Kristus akan memerintah di dunia ini. Jerman, dan Amerika Serikat, dan semua harus runtuh, setiap bangsa harus runtuh. Kerajaan dunia ini telah menjadi kerajaan Allah kita dan Kristus-Nya, dan Ia akan berkuasa dan memerintah atas mereka. Itu benar.

²⁹⁴ Kita tahu Ia akan berkuasa, jadi keinginan-Nya terkecil adalah perintah bagi kita! “Ia ingin saya mewakili Dia di Timbuktu kecil di mana tidak ada uang lima puluh sen, di mana tidak ada apa-apa, atau sekelompok orang miskin,” itu keinginan. Amin!

²⁹⁵ “Anda tidak perlu mendapatkan begitu banyak, Anda tidak perlu melakukan *ini*, biarkan saja saya tahu bahwa Ia ingin pergi.” Amin. Itu saja.

²⁹⁶ “Jika Ia ingin saya melakukan yang berbeda, bertindak berbeda,” seperti saudari-saudari ini dan hal-hal ini, “jika Ia ingin saya melakukan hal tertentu, terpujilah Allah, merupakan suatu keistimewaan bagi saya untuk melakukannya.” Begitulah! Kita tahu Ia akan berkuasa, tidak peduli apa kata dunia. “Jika aku harus mengesampingkan setiap beban dan dosa-dosa yang begitu merintangiku, biarlah aku berlari dengan tekun dalam perlombaan yang disediakan bagiku. Biarkan aku memandang kepada Penulis dan Penyempurna Iman kita, Yesus Kristus.” Datang berkuasa!

²⁹⁷ Itulah “penatua,” dua puluh empat tua-tua. Baiklah. Dua belas. . . Di dalam Wahyu, kita menemukan ini. Dalam Kitab Wahyu, sekitar pasal ke-21, kita menemukan bahwa kota Yerusalem memiliki dua belas dasar. Itu benar? Dan ia memiliki dua belas gerbang, yaitu tiga di masing-masing sisi, tiga dikali empat adalah dua belas. Persis seperti cara tabernakel ditempatkan di padang gurun, sebab Yohanes mengatakan dan melihat hal yang sama persis dengan yang dilihat oleh Musa ketika ia di atas sana, hal yang sama yang dilihat Paulus.

²⁹⁸ Dan sekarang kita perhatikan bahwa kedua belas dasar itu adalah nama-nama para rasul. Dan kedua belas pintu gerbang itu memiliki nama dari tiap-tiap suku di pintu gerbang itu. Bagaimana kita melihatnya dan melihat dua belas tua-tua itu,

dua belas suku, dua belas rasul, dua belas fondasi, dua belas gerbang! Oh, wah! Ambillah angka-angka Allah itu dan Anda tidak dapat melewatkannya di mana pun, ia akan mengalir ke mana-mana setiap saat.

²⁹⁹ Itulah alasannya, Anda tahu, kita memiliki enam hari ini di mana dunia telah bekerja keras, dan kita sudah sangat dekat dengan hari ketujuh ini sekarang. Dua ribu tahun pertama, Allah menghancurkan air. . . dunia dengan air. Dua ribu tahun kedua, Kristus datang. Ini tahun 1961, tepat di ambang pintu, hanya sedikit waktu lagi. Dan lihat, Yesus berkata, “Sekarang, itu tidak akan berjalan sampai habis,” Ia berkata, “karena Aku harus mempersingkat pekerjaan itu. Jika tidak, bom atom akan menghancurkan semua daging. Uh-huh. Demi orang-orang Pilihan, Aku akan mempersingkat pekerjaan dalam kebenaran. persingkat, sebagian waktu.” Lihat, kemudian Milenium seribu tahun, Hari yang besar.

³⁰⁰ Sementara Gereja telah bekerja melawan dosa selama enam ribu tahun, dan yang ketujuh ribu adalah Milenium. Seperti Allah membuat enam ribu tahun untuk membangun dunia, dan tahun ketujuh ribu Ia beristirahat dari semua pekerjaan-Nya. Dan Gereja berjuang melawan dosa selama enam ribu tahun, dan tahun ketujuh ribu Gereja beristirahat.

³⁰¹ Jubah putih yang dipakai oleh para penatua adalah kebenaran Orang-orang kudus. *Putih* artinya “kebenaran.” Dan karena mereka *memakai jubah* itu menunjukkan bahwa mereka adalah “imam atau hakim,” berjubah-putih, imam, hakim, nabi, dan sebagainya; lihat, mereka dulunya. Mereka berjubah putih, dua puluh empat tua-tua. Akan ada dua puluh empat penatua. Akan ada dua belas dari mereka untuk dua belas suku Israel; dua belas rasul bagi Gereja.

³⁰² Dan mereka duduk di pengadilan sang Raja yang agung. Ingat, mereka duduk di luar sana, *inilah* dia. Dan *inilah* Mempelai Wanita dan Kristus duduk di Takhta-Nya, dan Istri-Nya duduk di samping-Nya, Gereja. Dua puluh empat tua-tua. . . Seratus empat puluh empat ribu sida-sida dari bait suci melayani Dia. Ke mana Ia pergi, Istri-Nya pergi bersama-Nya. Oh, oh wah! Melewatati Zaman agung yang akan datang, ketika semua dosa dan kemiripan dosa. . .

³⁰³ Semua bangunan besar dan bagus yang sangat dihargai orang-orang hari ini, semua uang dan nafsu dan semua dosa dan para wanita dan pria cantik, dan apa pun yang mereka coba buat terhadap tubuh mereka, sesuatu atau lainnya, untuk menjadi jebakan bagi iblis untuk mengirim jiwa mereka ke neraka, akan binasa dan membusuk, dan cacing kulit akan memakannya. Dan yang pertama, cacing kulit. . . semua yang mereka miliki hanya akan menjadi api vulkanik untuk kembali menjadi bukan apa-apa selain kejatuhan dan—dan semua abu vulkanik.

³⁰⁴ Tetapi suatu pagi nanti, teman, di salah satu pagi ini, ketika semuanya itu berakhir, ia akan mekar lagi. Ladang dengan semanggi pemutih dan—keharuman bunga mawar akan menyatu dengan bunganya dari Pohon Kehidupan, dan Kristus akan kembali suatu pagi nanti. Ketika burung-burung besar, merpati, akan duduk di pohon dan mendekut, dan tidak akan ada lagi kematian dan kesedihan. Kristus dan umat yang telah Ditebus-Nya akan kembali ke bumi; bukan sebagai orang tua, tetapi muda selamanya. Abadi, kita akan berdiri dalam rupa-Nya, matahari dan bintang-bintang kita akan bersinar lebih terang.

Aku sedang menuju ke Kota yang indah itu
 Tuhanku telah mempersiapkannya untuk
 Kepunyaan-Nya;
 Dimana semua orang yang telah ditebus dari
 segala zaman
 Akan menyanyikan “Glori!” di sekeliling
 Takhta Putih itu.
 Terkadang aku rindu akan Sorga,
 Dan untuk melihat kemuliaan:
 Betapa sukacitanya ketika aku melihat Juru
 Selamatku,
 Di Kota emas yang indah itu!

Betapa aku rindu untuk melihat Dia! Oh, aku ingin melihat Dia!

Aku sedang menuju ke Kota yang indah itu.

³⁰⁵ Yohanes melihatnya, di pulau Patmos, turun seperti Mempelai Wanita yang berhias untuk suaminya. Kemuliaan itu ingin aku lihat, suatu hari nanti.

Aku ingin melihat-Nya, dan memandang
 wajah-Nya,
 Di sana menyanyikan kasih karunia-Nya yang
 menyelamatkan selamanya;
 Di jalan-jalan Kemuliaan biarlah aku
 mengangkat suaraku;
 Kekuatiran telah berlalu, pulang pada
 akhirnya, untuk bersukacita selamanya.

³⁰⁶ Sedikit tergelincir dan meluncur di salju, sedikit panas dan kerja keras pada hari itu; Saya berharap istri saya dan Mabel akan tampil dan menyanyikan lagu itu untuk saya, jika saya—saya bisa, “Kerja keras di jalan itu akan terasa tidak ada apa-panya, ketika saya sampai di ujung jalan itu.” Itu benar.

³⁰⁷ Saya ingat malam ketika saya meninggalkan gereja untuk memulai pekerjaan penginjilan, ketika Anda semua menangis; tidak satu pun dari mereka yang masih hidup, hampir tidak, mungkin beberapa dari Anda di sini. Saudari dan Saudara Spencer, dan mungkin seorang—beberapa orang tua pergi,

ketika mereka menangis di sini. Tetapi ketika Roh Kudus berkata, “Kamu harus pergi!”

³⁰⁸ Dan saya ingat pertemuan pertama saya setelah saya pergi selama berbulan-bulan, Meda datang ke Jonesboro, Becky masih bayi kecil, datang dengan kereta Cottonbelt tua, butuh waktu sehari-hari untuk sampai ke sana. Dan saya sedang berdiri di luar sana ketika ia datang malam itu. Kami mencoba untuk sampai ke auditorium, tiga blok jauhnya, polisi mengatur jalanan seperti itu. Jalan-jalan bahkan penuh sesak. Telah membawa saya melewati jalan-jalan dan berputar-putar untuk masuk ke tempat itu. Meda berkata, “Apakah mereka datang untuk mendengarmu berkhotbah, Bill?”

³⁰⁹ Saya katakan, “Bukan.” Lalu kami bernyanyi:

Mereka datang dari Timur dan Barat,
Mereka datang dari negeri yang jauh,
Untuk berpesta dengan Raja kita, makan
malam sebagai tamu-tamu-Nya;
Betapa diberkati para pendatang ini!
Melihat wajah-Nya yang kudus
Bercahaya dengan kasih Ilahi;
Peserta yang diberkati dari kasih karunia-
Nya,
Bersinar seperti permata pada mahkota-Nya.
Oh, Yesus akan segera datang,
Pencobaan kita akan berakhir pada waktu itu.
Oh, bagaimana jika Tuhan kita datang saat ini
Bagi mereka yang bebas dari dosa?
Oh, lalu apakah itu akan memberimu sukacita,
Atau kesedihan dan keputusasaan yang
mendalam?
Ketika Tuhan kita datang dalam kemuliaan,
Kita akan menemui-Nya di udara.

³¹⁰ Amin! Oh, saya mengasihi Dia! Akankah itu mendatangkan dukacita dan kesusahan yang mendalam bagi Anda, atau akankah itu mendatangkan sukacita bagi Anda? Ketika Tuhan kita datang di dalam kemuliaan, kita akan bertemu dengan-Nya di udara. Dengan pemikiran-pemikiran itu di dalam pikiran kita, mari kita tundukkan kepala kita. Tuhan menghendaki, saya akan menyelesaikan kebaktian ini di waktu yang lain.

³¹¹ Bapa kami yang di Sorga, oh, mereka akan datang dari Timur dan Barat, mereka akan datang dari negeri yang jauh. Saya merenungkan tentang Pengangkatan yang besar itu. Orang-orang yang sudah saya khotbahi di Afrika, India, dan di seluruh dunia, bagaimana saya akan melihat wajah mereka lagi. Banyak di antara mereka yang menangis, mengantarkan ke pesawat terbang, dan bersandar di pagar dan berteriak dan menangis. Saya sedang merenungkan ketika mereka pergi

dengan Paulus satu kali, berlutut dan mereka berdoa. Ia berkata, “Aku yakin tidak ada di antaramu . . . Banyak di antara kamu di sini tidak akan melihat wajahku lagi.”

Tetapi mereka akan datang dari Timur dan Barat,
Mereka akan datang dari negeri yang jauh,
Untuk berpesta dengan Raja kita, makan malam sebagai tamu-tamu-Nya;
Betapa diberkati para pendatang ini!
Melihat wajah-Nya yang kudus (dalam kemuliaan zamrud,) Bercahaya dengan Terang Ilahi;

Bukan hanya cahaya lampu atau cahaya lilin, tetapi—tetapi Cahaya Ilahi.

Bercahaya dengan Terang Ilahi;
Peserta yang diberkati dari kasih karunia-Nya,
Bersinar seperti permata pada mahkota-Nya.

Ya Allah!

Ketika bara Api menyentuh nabi itu,
Membuatnya semurni mungkin,
Ketika Suara Allah berkata, “Siapa yang akan pergi untuk kami?”
Lalu ia menjawab, “Ini aku, utuslah aku.”

³¹² Oh, utuslah Malaikat itu pada pagi ini, Kerub-kerub dengan enam sayap itu, seperti Yesaya melihat mereka, terbang melewati gedung, berseru, “Kudus, kudus, kudus bagi Tuhan.” Dan Yesaya nabi muda itu berkata, “Aku najis bibir, dan tinggal di antara orang-orang yang najis, dan matakmu telah melihat Kemuliaan Tuhan.” Tiang-tiang di bait itu bergoyang. Dan seorang Malaikat mengambil penjepit dari mezbah, dan mengambil bara api, dan menaruhnya di bibirnya, berkata, “Aku membersihkan bibirmu. Sekarang anak manusia, bernubuatlah.” Utuslah Malaikat itu pagi ini, Tuhan, bersihkan bibir kami dari segala kekotoran. Bersihkanlah hati kami, dan masuklah, Tuhan. Hancurkan keinginan-diri sendiri. Itu . . . biarlah kehendak saya (di dalam-Mu) menjadi kehendak-Mu, Tuhan. Oh, kehendak-Mu dalam diriku, ya Tuhan. Dan biarlah saya dan gereja saya dan jemaat saya menjadi milik-Mu, Oh, Tuhan. Kami menyerahkan diri kami kepada-Mu.

³¹³ Dan seperti yang dikatakan penyair itu selanjutnya, Bapa:

Jutaan orang sekarang sedang sekarat dalam dosa dan rasa malu,

Di Afrika, di India, di seluruh dunia, ribuan jam, dan menemui-Mu tanpa mengenal Engkau.

Jutaan orang sekarang sedang sekarat dalam dosa dan rasa malu,

Namun, Allah, itu merobek jiwa saya berkeping-keping saat memikirkannya.

Mendengarkan tangisan mereka yang sedih dan pahit;
 Bergegaslah, saudaraku, bergegaslah ke tempat perlindungan mereka;
 Jawablah dengan cepat, "Guru, ini aku."


³¹⁴ Kabulkan itu, Tuhan, kabulkan itu lagi. Saya sudah membuat segala macam kesalahan, Bapa, sepanjang tahun yang telah lewat ini, saya berdoa agar Engkau mengampuni saya untuk itu. Dan di Tahun yang Baru ini, Tuhan, urapilah saya kembali. Biarlah saya pergi ke jutaan orang itu yang duduk di sana dalam dosa dan rasa malu, sedang sekarat, bawalah kepada mereka wahyu agung Kebenaran-Mu ini, bawalah kepada mereka urapan Roh Kudus; sehingga pada hari itu mereka akan datang dari Timur dan Barat, bercahaya seperti permata pada Mahkota-Mu. Tolong saya, Tuhan, untuk pergi dan mencari dan menggali mereka dari tanah, kotoran bumi, lumpur dan kenajisan di mana mereka hidup di dalamnya. Dan biarkan mereka melihat Allah yang Kudus yang membuat mereka bersih dan hidup seperti orang Kristen, dikuduskan dan murni di hadapan-Mu; berpaling dari kejahatan, dari segala macam kesenangan duniawi, dan berpaling kepada Allah yang hidup, dan menjadikan mereka delegasi Kerajaan-Mu untuk hari yang besar itu.

³¹⁵ Kuduskan gereja kecil ini pagi ini, Tuhan. Kuduskan setiap orang yang ada di sini dengan Roh-Mu, dan biarlah Roh Kudus masuk ke dalam hati mereka, setiap orang di antara kami. Segarkan Roh yang ada di dalam mereka yang sudah mem- . . . membuka hati mereka melalui kehendak mereka sendiri, telah menyangkal kehendak mereka sendiri dan telah datang untuk mengenal kehendak-Mu.

³¹⁶ Orang-orang muda itu, Tuhan, banyak di antara mereka masih bayi-bayi kecil. Bagaimana Engkau mengasuh mereka di pelukan-Mu! Bagaimana seorang ibu merawat si kecil, menghapus air mata dari mata mereka dan—dan memberi mereka hal-hal yang khusus karena ia mencintai mereka. Begitulah bagaimana Engkau mengasahi bayi-bayi kecil-Mu yang baru lahir, Tuhan. Mereka masih belum bisa berjalan, mereka bahkan belum bisa berbicara. Satu-satunya yang bisa mereka lakukan adalah menangis dan memandang Mama. Ya Allah, pegang mereka dalam pelukan-Mu, dengan lembut, seperti anak domba kecil, dan pimpin mereka sampai mereka menjadi dewasa sehingga mereka bisa berjalan. Maka pimpinlah mereka, Tuhan, melewati jalan pelayanan. Kabulkanlah itu.

³¹⁷ Ampunilah kami atas dosa-dosa kami, sebagaimana kami juga mengampuni orang-orang yang bersalah kepada kami. Janganlah membawa kami ke dalam percobaan, tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan, dan kuasa, dan kemuliaan, selama-lamanya, melalui Nama Yesus Kristus. Amin.

³¹⁸ Allah memberkati Anda! Saya percaya Tuhan sudah melakukan sesuatu bagi Anda pagi ini untuk membuat Anda memulai Tahun Baru dengan satu hal ini, bahwa Anda mengasihi Yesus Kristus, dan suatu hari nanti Anda ingin melihat Dia dan mengasihi Dia dan hidup dengan Dia selama-lamanya. Adalah keinginan saya agar tidak seorang pun dari Anda akan hilang, bahwa Anda semua akan diselamatkan dan dipenuhi dengan Roh Kudus, dan terpelihara sampai hari Kedatangan-Nya itu, karena saya percaya itu sudah dekat.

Sekarang saya mengembalikan kebaktian kepada Saudara Neville. 

WAHYU, PASAL EMPAT BAGIAN II IND61-0101

(Revelation, Chapter Four Part II)

SERI WAHYU YESUS KRISTUS

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 1 Januari 1961, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2023 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org